

IHK DAN INFLASI

PROVINSI BANTEN TAHUN 2013



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN

IHK DAN INFLASI PROVINSI BANTEN TAHUN 2013

ISSN : 2355-7125
NO PUBLIKASI : 36000.1410
NO KATALOG : 7102004.36
JUMLAH HALAMAN : 72 + vi
UKURAN KERTAS : 21,59 cm X 27,94 cm

Naskah
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

“ Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya “

KATA PENGANTAR

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur stabilitas ekonomi adalah kestabilan harga. Harga yang terjadi adalah hasil interaksi antara permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) barang dan jasa yang beredar di masyarakat, perlu dipantau perkembangannya sebagai salah satu indikator penentu kebijakan pemerintah di bidang fiskal maupun moneter. Untuk memperoleh gambaran mengenai kenaikan harga berbagai barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat dari waktu ke waktu, salah satunya dilakukan dengan cara menghitung indeks harganya.

Indeks harga yang umum digunakan untuk menyatakan tingkat harga dari barang dan jasa yang diperlukan oleh konsumen adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Penghitungan IHK di Provinsi Banten dilakukan melalui pengumpulan data harga yang dilakukan secara mingguan, dua mingguan dan bulanan di pasar utama yang berada di Kota Serang, Kota Tangerang dan Kota Cilegon.


Publikasi Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Provinsi Banten Tahun 2013 merupakan kelanjutan publikasi sejenis yang diterbitkan setiap tahunnya oleh BPS Provinsi Banten. Publikasi pada tahun ini masih disajikan menggunakan penghitungan dengan tahun dasar 2007 (2007=100).

Disadari bahwa publikasi ini masih belum sempurna, sehingga kami mengharapkan masukan guna penyempurnaan di masa mendatang. Semoga bermanfaat.

Serang, Maret 2014

Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

Kepala,



Dr. Syech Suhaimi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Kegunaan	3
1.3. Ruang Lingkup	4
BAB II INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK)	6
2.1. Definisi IHK	6
2.2. Komponen IHK	6
BAB III PENGHITUNGAN IHK	8
3.1. Rata-Rata Harga/ <i>Elementary Aggregates</i>	8
3.2. IHK Kota dan Provinsi	9
3.3. Penghitungan Inflasi Nasional	10
3.4. Rumus Penghitungan IHK (2007=100)	10
BAB IV PERKEMBANGAN INFLASI PROVINSI BANTEN TAHUN 2013	13
BAB V URAIAN INFLASI BULANAN PROVINSI BANTEN	19
LAMPIRAN - LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: IHK, Laju inflasi dan Andil Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2013	15
Tabel 2	: IHK, Laju inflasi dan Andil Inflasi 23 Kota di Jawa dan Nasional Tahun 2013	17
Tabel 3	: IHK, Inflasi dan Laju Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Januari 2013 (2007=100)	19
Tabel 4	: Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Januari 2013	20
Tabel 5	: IHK, Inflasi dan Laju Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Februari 2013 (2007=100)	21
Tabel 6	: Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Februari 2013	22
Tabel 7	: IHK, Inflasi dan Laju Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Maret 2013 (2007=100)	23
Tabel 8	: Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Maret 2013	24
Tabel 9	: IHK, Inflasi dan Laju Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan April 2013 (2007=100)	25
Tabel 10	: Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan April 2013	26
Tabel 11	: IHK, Inflasi dan Laju Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Mei 2013 (2007=100)	27
Tabel 12	: Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Mei 2013	28
Tabel 13	: IHK, Inflasi dan Laju Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Juni 2013 (2007=100)	29
Tabel 14	: Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Juni 2013	30
Tabel 15	: IHK, Inflasi dan Laju Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Juli 2013 (2007=100)	31
Tabel 16	: Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Juli 2013	32
Tabel 17	: IHK, Inflasi dan Laju Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Agustus 2013 (2007=100)	33
Tabel 18	: Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Agustus 2013	34
Tabel 19	: IHK, Inflasi dan Laju Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan September 2013 (2007=100)	35

Tabel 20	: Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan September 2013	36
Tabel 21	: IHK, Inflasi dan Laju Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Oktober 2013 (2007=100)	37
Tabel 22	: Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Oktober 2013	38
Tabel 23	: IHK, Inflasi dan Laju Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan November 2013 (2007=100)	39
Tabel 24	: Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan November 2013	40
Tabel 25	: IHK, Inflasi dan Laju Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Desember 2013 (2007=100)	41
Tabel 26	: Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten Bulan Desember 2013	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Perkembangan IHK Provinsi Banten menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2013 (2007=100)	15
Gambar 2	: Perkembangan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2013	16

<https://banten.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: IHK, Inflasi, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi <i>year on year</i> Provinsi Banten Tahun 2013 (2007=100)	44
Lampiran 1a	: IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Januari Tahun 2013 (2007=100)	45
Lampiran 1b	: IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Februari Tahun 2013 (2007=100)	46
Lampiran 1c	: IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Maret Tahun 2013 (2007=100)	47
Lampiran 1d	: IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan April Tahun 2013 (2007=100)	48
Lampiran 1e	: IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Mei Tahun 2013 (2007=100)	49
Lampiran 1f	: IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Juni Tahun 2013 (2007=100)	50
Lampiran 1g	: IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Juli Tahun 2013 (2007=100)	51
Lampiran 1h	: IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Agustus Tahun 2013 (2007=100)	52
Lampiran 1i	: IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan September Tahun 2013 (2007=100)	53
Lampiran 1j	: IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Oktober Tahun 2013 (2007=100)	54
Lampiran 1k	: IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan November Tahun 2013 (2007=100)	55
Lampiran 1l	: IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran Bulan Desember Tahun 2013 (2007=100)	56
Lampiran 2	: Inflasi Bulanan Kota-Kota di Jawa Tahun 2013	57
Lampiran 3	: Laju Inflasi Kota-Kota di Jawa Tahun 2013	65

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tahun 2013 adalah tahun yang cukup berat bagi ekonomi Indonesia. Tertekannya nilai tukar rupiah terhadap dolar, memburuknya posisi transaksi berjalan, dan ketergantungan beberapa produk terhadap impor adalah beberapa hal yang menyumbang dinamika ekonomi Indonesia pada tahun lalu. Badan Pusat Statistik (BPS) pada rilis resmi mengenai pertumbuhan ekonomi (Rabu, 5 Februari 2014) menyebutkan bahwa Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga konstan 2000 pada tahun 2013 mencapai Rp2.770,3 triliun, naik Rp151,4 triliun dibandingkan tahun 2012 (Rp2.618,9 triliun). Hal ini berarti pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013 tercatat sebesar 5,78%..

Sepanjang 2013, setidaknya beberapa hal penting mewarnai kebijakan perekonomian nasional. Pertama, risiko perekonomian global masih cukup tinggi yang ditandai dengan melambatnya pertumbuhan negara-negara yang selama ini dianggap motor pertumbuhan ekonomi dunia seperti Cina, Brazil, dan India. Kedua, hampir sebagian besar lembaga multilateral (IMF, Worldbank, ADB, OECD) memberi catatan secara berkala tren perlambatan ekonomi dunia 2013. Ketiga, diskursus pengurangan stimulus pelonggaran kuantitatif yang memicu aksi spekulasi dan mendistorsi pasar khususnya di pasar keuangan global. Keempat, berlanjutnya tekanan permintaan (melambat) yang terjadi sejak 2010 diikuti dengan rendahnya harga komoditas di pasar memberi andil besar terhadap melemahnya kinerja perdagangan global. Kelima, kisruh politik di Timur Tengah disertai dengan semakin langkanya cadangan minyak dunia telah mengerek harga minyak ke level tertinggi di semester 1-2013. Keenam, seiring dengan bayang-bayang krisis energi, dunia juga diselimuti krisis pangan dalam satu dekade terakhir akibat perubahan cuaca ekstrim dan menurunnya produktivitas lahan.

Mengatasi persoalan-persoalan di atas, Pemerintah pada 2013 mengedepankan beberapa hal dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional yang dalam lima tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang positif. Salah satunya adalah kedisiplinan dalam pengelolaan fiskal untuk mempertahankan *fiscal sustainability*.

Salah satu contoh nyata dalam pengendalian fiskal adalah pada saat kebijakan pengendalian BBM subsidi dengan menaikkan harga BBM sebesar kurang lebih 33 persen pada 22 Juni 2013. Kebijakan ini “terpaksa” dilakukan mengingat besaran anggaran subsidi yang terus membengkak dan bahkan melampaui kuota yang telah ditentukan. Besaran anggaran subsidi ini memberi tekanan yang cukup besar terhadap kesehatan dan kesinambungan fiskal terlebih ketika harga minyak dunia melambung pada saat itu.

Paska kenaikan BBM subsidi, sebagian besar kalangan memandang akan terjadi lonjakan inflasi yang dapat meningkatkan jumlah orang miskin. Memang tidak bisa dihindari kenaikan harga BBM subsidi akan memberi andil bagi laju inflasi, namun perlu dicatat juga bahwa tingkat inflasi ini juga berdampak variatif terhadap kelompok-kelompok ekonomi masyarakat. Elastisitasnya tidak berlaku sama, melainkan mengikuti besaran, porsi dan pola pengeluaran rumah tangga. Inflasi Nasional pada tahun 2013 mencapai 8,38% (yoy), memang berada jauh di atas targetnya ($4,5\% \pm 1\%$).

Kenaikan IHK tersebut bukan semata-mata dipengaruhi kenaikan harga BBM bersubsidi, namun gejolak harga pangan yang terjadi hampir setiap bulan selama tahun 2013. Menteri Keuangan M. Chatib Basri pada jumpa pers dengan wartawan Kamis (2/1/2014), mengatakan di luar dampak kenaikan harga BBM bersubsidi yang dapat diprediksi, ada kenaikan harga pangan yang di luar perkiraan akibat kebijakan pengenaan kuota impor. “Yang terjadi agak *overshoot* waktu itu adalah harga makanan, seperti daging sapi, bawang, dan diantisipasi pemerintah dengan menghilangkan kuotanya,” katanya.

Pada akhir Agustus 2013 pemerintah mengoreksi proyeksi inflasi 2013 menjadi 9,2% mengingat inflasi tahunan (*year on year*) Juli sudah 8,61% akibat gejolak harga bahan pangan.

Bank Indonesia semula bahkan memproyeksi inflasi tahun ini dapat mencapai 9,8%. Namun, pascaperubahan mekanisme impor menjadi menggunakan disparitas harga, pergerakan harga bahan pangan relatif terkendali. Pemerintah pun datang dengan estimasi baru, yakni inflasi kemungkinan di bawah 8,5%.

Gambaran umum mengenai ketersediaan/pasokan kebutuhan pokok selama tahun 2013 seperti yang diuraikan di atas menyimpulkan bahwa langkanya bahan kebutuhan pokok seperti produk-produk pertanian adalah salah satu masalah serius yang menimpa kondisi ekonomi Indonesia. Produk-produk pertanian yang memiliki potensi cukup besar terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat masih sering mengalami gejolak harga.

Masalah tersebut di atas akan sangat terasa sekali di saat menjelang perayaan hari-hari besar seperti bulan Ramadhan, hari raya Idul Fitri, Natal, dan hari-hari besar lainnya. Meskipun pemerintah terkadang melakukan operasi pasar untuk terjun langsung melihat penyebab langkanya bahan kebutuhan pokok, namun tindakan ini dirasa masih jauh dari menyelesaikan masalah langkanya kebutuhan pokok itu sendiri. Seperti kita ketahui bersama, kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi plus masuknya bulan Ramadan berdampak sangat signifikan pada lonjakan inflasi di bulan Juli 2013. Inflasi yang terjadi pada bulan Juli tersebut adalah inflasi tertinggi sepanjang tahun 2013.

Bagaimana dengan perkembangan harga-harga di tingkat regional Banten? Hal ini menarik untuk dilihat apakah polanya mengikuti dengan nasional atau mempunyai pola tersendiri. Atas alasan tersebutlah publikasi ini dibuat.

1.2. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang IHK dan perkembangannya setiap bulan di Provinsi Banten. Sebagai bahan pembandingan dalam publikasi ini dicantumkan pula inflasi dari kota-kota yang ada di pulau Jawa. Adapun kegunaan dari publikasi ini adalah:

1. Dari series IHK dapat dilihat perkembangan/fluktuasi sehingga dapat diamati tingkat stabilitas harga.
2. Sebagai indikator dalam bidang pengadaan kebutuhan pokok khususnya dan kebutuhan masyarakat umumnya.
3. IHK bagi pemerintah dapat digunakan untuk menghitung dan mengevaluasi laju pertumbuhan ekonomi.
4. Dalam dunia perbankan, data IHK dapat digunakan untuk menentukan kebijaksanaan *interest rate* yang layak bagi nasabahnya.
5. Bagi pihak pekerja dan pengusaha dapat digunakan sebagai patokan tawar menawar untuk menentukan besarnya tingkat upah.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan penghitungan dan penyusunan IHK diawali dari survei/pencatatan/pengumpulan data harga konsumen di enam pasar terpilih di Kota IHK yang ada di Provinsi Banten yaitu Kota Tangerang, Kota Cilegon dan Kota Serang. Sebagian besar data harga konsumen diperoleh dengan hasil pencatatan dari pasar tradisional. Pemilihan lima pasar tersebut didasarkan pada syarat-syarat antara lain :

1. Pasar tersebut relatif besar di kota itu.
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
3. Banyak pedagang pengecer yang berjualan dan sebagian besar masyarakat berbelanja di pasar tersebut, khususnya masyarakat yang berpendapatan menengah atau rendah.
4. Kelangsungan pencatatan data harga pada pasar tersebut dapat terjamin.

Pengumpulan data harga dengan menggunakan daftar HK.1.1; HK.1.2; HK.2.1; HK.2.2; HK.3; HK.4; HK.5; HK.6ABC, pada enam pasar terpilih di 3 Kota IHK yang ada di Provinsi Banten, yang dilaksanakan setiap minggu, dua minggu dan bulan. Sebagai respondennya

adalah pedagang eceran, dimana pemilihan responden/pedagang dalam pencatatan harga konsumen berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Banyak pedagang pengecer yang berjualan dan sebagian besar masyarakat berbelanja di pasar tersebut, khususnya masyarakat yang berpendapatan menengah atau rendah.
2. Mempunyai tempat tetap atau tidak berpindah-pindah.
3. Mempunyai persediaan barang yang cukup banyak dan beraneka ragam komoditi yang diperdagangkan.
4. Pedagang tersebut relatif besar sehingga kontinuitas pencatatan dapat terjamin.
5. Banyak masyarakat berbelanja disana.

<https://banten.bps.go.id>

BAB II

INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK)

IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen atau masyarakat, khususnya masyarakat perkotaan.

Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang dan jasa yang secara umum IHK juga sering digunakan untuk pendekatan Indeks Biaya Hidup (*Cost of Living Index/CoLI*)

2.1. Definisi IHK

IHK adalah indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur perkembangan harga dari sejumlah barang dan jasa (paket komoditas) yang dibayar oleh konsumen/ rumah tangga, khususnya konsumen di perkotaan. IHK hanya mengukur perubahan harga dan bukan tingkat harga .

Di Indonesia paket komoditas dan bobot komoditas diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) atau *Cost of Living Survey (CoLS)*. Sementara di beberapa negara tidak menggunakan istilah CoLS, tetapi menggunakan *Household Expenditure Survey (HES)* dan *Family Income Expenditure Survey (FIES)*.

2.2. Komponen IHK.

a. Paket Komoditas.

Paket komoditas IHK berisi sejumlah barang dan jasa yang umumnya dibeli oleh konsumen/rumah tangga di kota tertentu. Barang/jasa yang masuk dalam paket komoditas IHK harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- ❖ Barang/jasa yang memiliki bobot $\geq 0,02$ persen.

- ❖ Barang/jasa yang memiliki bobot antara 0,01 – 0,02 persen dan esensial/penting. Sedangkan barang/jasa yang memiliki bobot \leq 0,01 persen tidak masuk dalam paket komoditas IHK.
- ❖ Barang/jasa tersebut banyak dikonsumsi oleh masyarakat kota yang bersangkutan.
- ❖ Barang/jasa tersebut harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama.

b. Diagram Timbang & Nilai Konsumsi

Diagram timbang atau bobot IHK dihitung berdasarkan proporsi pengeluaran/ nilai konsumsi setiap jenis barang dan jasa terhadap total pengeluaran/nilai konsumsi dari hasil Survei Biaya Hidup (SBH).

c. Tahun dasar.

Mulai bulan Juni 2008 IHK menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100) berdasarkan hasil SBH 2007, sedangkan IHK bulan sebelumnya masih menggunakan tahun dasar 2002 (2002=100) hasil SBH 2002. Pada tahun dasar besarnya angka IHK sama dengan 100. Tahun 2013 mungkin merupakan tahun terakhir penggunaan tahun dasar 2007=100.

d. Pengumpulan Data Harga.

Pengumpulan data harga konsumen dilakukan oleh petugas Survei Harga Konsumen. Seperti halnya pada pelaksanaan pencacahan harga konsumen sebelumnya, maka dalam penghitungan IHK (2007=100), pasar yang digunakan untuk observasi adalah pasar tradisional dan pasar modern (minimarket, supermarket atau hypermarket).

BAB III

PENGHITUNGAN IHK

Penghitungan IHK dalam rangka memperoleh angka inflasi Provinsi Banten dilakukan melalui 3 tahap. Tahap pertama menentukan rata-rata harga dari beberapa kualitas barang dan jasa dimasing-masing kota, tahap kedua adalah menghitung indek harga konsumen menurut kelompok pengeluaran, dan tahap selanjutnya menghitung IHK Provinsi Banten yang didapat dari IHK kota dikali dengan bobot masing-masing kota.

3.1. Rata-rata Harga/*Elementary Aggregates*

Tahap pertama menghitung IHK adalah menentukan rata-rata harga komoditas jasa hasil pendataan harga. Data harga dari berbagai kualitas/merk yang dikutip mingguan, tengah bulanan atau 2 mingguan dan sekali sebulan dari sampel pasar di kota IHK ditentukan rata-ratanya sebagai wakil dari fluktuasi harga selama sebulan. Pada IHK 2002=100, rata-rata harga pasar masing-masing kualitas dari suatu komoditas ditentukan berdasarkan modus harga, sementara untuk mencari rata-rata harga suatu komoditas menggunakan metode rata-rata ukur (*geometrik mean*) yakni hasil kali dari harga suatu kualitas dipangkatkan dengan seper jumlah responden serta metode rata-rata hitung (*arithmetic mean*) yaitu dengan menjumlahkan seluruh nilai data harga yang diperoleh selama sebulan kemudian dibagi dengan banyaknya data harga. Metode rata-rata geometrik digunakan karena cara penghitungan ini dapat lebih melihat kemungkinan adanya penggantian kualitas akibat adanya kenaikan harga. Sementara metode rata-rata hitung tidak memperhatikan adanya kemungkinan perubahan perilaku konsumen untuk mengganti komoditas dengan komoditas yang lebih murah (*substitution*) karena memberikan bobot yang sama pada setiap kualitas/merk komoditas

Pada IHK 2007=100, rata-rata harga/*elementary aggregates* dihitung dengan cara rata-rata ukur (*geometric mean*) untuk menghindari bias substitusi (*substitution bias*). *Geometric*

mean memberikan bobot terhadap setiap komoditas sesuai dengan pentingnya komoditas tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidup konsumen yang dinyatakan oleh kuantitas/volumenya konsumsinya. Rata-rata yang diperoleh dengan cara demikian hasilnya akan lebih mewakili dan akurat karena mengakomodir perilaku substitusi konsumen.

Dalam paket komoditas Kota IHK (2007=100), ada 30 jenis komoditas/jasa dari 349 yang dihitung dengan *geometric mean*. Tiga puluh jenis komoditas tersebut dipilih karena beragam kualitas dan merek komoditas tersebut yang memungkinkan konsumen memilih kualitas sesuai dengan kemampuan dan selernya. Setiap konsumen tentu berkeinginan untuk mengkonsumsi komoditas terbaik yang mampu dibelinya, akan tetapi daya beli/penghasilannya membatasi pilihannya.

3.2. IHK Kota dan Provinsi

Tahap kedua menghitung IHK setiap kota dari 3 kota IHK dengan menggunakan diagram timbang hasil SBH 2007. Perubahan IHK setiap kota baik positif maupun negatif akan memberikan sumbangan bagi IHK Provinsi Banten yang besarnya proporsional dengan bobot kota. Yang menjadi bobot kota adalah jumlah rumahtangga ekonomi yang beranggota paling sedikit 2 dan paling banyak 10 orang. Rumahtangga ekonomi adalah rumahtangga yang salah satu atau lebih anggotanya bekerja.

Bobot kota SBH 2007 yang digunakan untuk menghitung IHK (2007=100) adalah kota Cilegon (12,85%), kemudian Kota Serang (13,78%) dan bobot terbesar adalah kota Tangerang (73,37%). Dengan demikian IHK/Inflasi Kota Tangerang akan sangat berpengaruh terhadap besarnya angka IHK/inflasi Provinsi Banten.

3.3. Penghitungan Inflasi Nasional

Tahap ketiga adalah penghitungan IHK Nasional yang merupakan gabungan IHK 66 kota secara tertimbang. Inflasi Nasional diperoleh dengan membandingkan IHK pada waktu tertentu dengan IHK pada waktu yang lain/sebelumnya.

Dalam penyajiannya inflasi disajikan dalam 3 macam tingkat inflasi yaitu : inflasi bulan berjalan, inflasi tahun kalender dan inflasi antar tahun untuk bulan yang sama (*year on year*). Inflasi bulan berjalan (*current month*) adalah perubahan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan sebelumnya yang dinyatakan dalam persen. Inflasi tahun kalender (*calender year*) dihitung dengan membandingkan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya. Inflasi ini dipakai untuk menghitung inflasi kumulatif sampai dengan bulan berjalan dari tahun berjalan (*current year*). Sedangkan inflasi “*point to point*” dihitung dengan membandingkan IHK pada bulan tertentu dengan IHK bulan yang sama tahun sebelumnya. Misalnya IHK Januari 2008 dibandingkan dengan IHK Januari 2007 untuk melihat tingkat inflasi selama interval waktu tersebut.

3.4. Rumus Penghitungan IHK (2007=100).

a. Elementary aggregate.

Penghitungan IHK (2007=100) pada tingkat *elementary aggregate* menggunakan formula **Geometric Mean** dan **Arithmetic Mean**. Formula *Geometric mean* digunakan untuk 30 komoditas, sedangkan komoditas lainnya menggunakan *Arithmetic mean*.

Geometric Mean (GM) :

$$GM_{0:t} = \prod_{i=1}^n \left(\frac{P_{ti}}{P_{oi}} \right)^{\frac{1}{n}} = \frac{\prod_{i=1}^n (P_{ti})^{\frac{1}{n}}}{\prod_{i=1}^n (P_{oi})^{\frac{1}{n}}}$$

Arithmetic Mean (AM) :

$$AM_{0:t} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{P_{ti}}{P_{0i}} \right)$$

b. Higher Level Index

Pada *higher level index*, IHK dihitung dengan menggunakan formula *indeks Laspeyres modified*

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

dimana :

- I_n = Indeks periode ke-n
- P_{ni} = Harga jenis barang i, periode ke-n
- $P_{(n-1)i}$ = Harga jenis barang i, periode ke-(n-1)
- $P_{(n-1)i} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang i, periode ke-(n-1)
- $P_{oi} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang I pada tahun dasar
- k = Jumlah jenis barang paket komoditas

c. Inflasi

1. Inflasi Bulanan

$$Inflasi_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100$$

dimana :

- IHK_n = Indeks periode ke-n.
- $IHK_{(n-1)}$ = Indeks periode ke-(n-1)

2. Laju Inflasi Year On Year

$$I(YoY)_l = \frac{IHK_{ly} - IHK_{l(y-1)}}{IHK_{l(y-1)}} \times 100$$

dimana :

IHK_{ly} = IHK bulan / pada tahun y.

$IHK_{l(y-1)}$ = IHK bulan / pada tahun (y-1).

3. Laju Inflasi Tahun Kelender

$$I(Kalender)_i = \frac{IHK_{ly} - IHK_{Des(y-1)}}{IHK_{Des(y-1)}} \times 100$$

dimana :

IHK_{ly} = IHK bulan / pada tahun y.

$IHK_{Des(y-1)}$ = IHK Des. pada tahun (y-1).

4. Andil/Sumbangan Inflasi

$$A_{ni} = \frac{[\% NK]_{(n-1)i} \times \Delta RH_{ni}}{100}$$

dimana :

A_{ni} = andil inflasi barang i bulan -n.

$[\%NK]$ = persentase barang i terhadap total pada bulan -(n-1).

ΔRH_{ni} = perubahan harga barang i pada bulan -n.

BAB IV

PERKEMBANGAN INFLASI PROVINSI BANTEN TAHUN 2013

Salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian regional setiap tahun adalah besaran Produk Domestik Regional Bruto atau biasa disingkat PDRB. Hasil penghitungan PDRB suatu wilayah, biasanya disajikan menurut harga konstan dan harga berlaku. PDRB menurut harga konstan biasanya digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun. Sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap sektor ekonomi dalam suatu wilayah atau bisa juga digunakan sebagai pendekatan ukur tingkat kemakmuran penduduk suatu wilayah.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Banten tahun 2013 atas dasar harga konstan mencapai 105,86 triliun rupiah naik 5,87 triliun rupiah dibandingkan tahun 2012 (sebesar 99,99 triliun rupiah). Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten pada tahun 2013 sebesar 5,86 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun ini lebih rendah jika dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 6,15 persen. Untuk PDRB per kapita atas dasar harga berlaku pada tahun 2013 di Provinsi Banten mencapai 21,35 juta rupiah atau meningkat 12,16 persen bila dibandingkan dengan tahun 2012 (19,04 juta rupiah).

Pertumbuhan ekonomi yang terus tumbuh ditambah peningkatan pendapatan per kapita secara langsung maupun tidak langsung akan memperkuat perekonomian suatu negara. Berkembangnya sektor perekonomian akan mendorong produsen untuk lebih meningkatkan produksinya untuk mencukupi *supply* barang dan jasa ke masyarakat. Bila produsen yang ada tidak mampu meningkatkan kapasitas produksi untuk melayani kebutuhan masyarakat, akan terjadi *inflationary gap* ($demand > supply \rightarrow$ harga naik) begitu pula sebaliknya.

Hal tersebut di atas sejalan dengan teori strukturalis (Strukturalis ini, pertama kali muncul di Amerika Latin oleh sekelompok ahli ekonomi yang tergabung dalam sebuah lembaga PBB,

Economic Commission for Latin America dengan tokoh utamanya adalah Raul Prebisch) yang menyatakan bahwa inflasi adalah pengiring yang alami bagi pertumbuhan ekonomi. Inflasi terjadi karena adanya kekakuan pada beberapa kegiatan ekonomi, seperti kekakuan pada penerimaan ekspor yang tumbuh lebih lambat dari sektor lain, serta kekakuan dari tingkat produksi (bahan makanan) di dalam negeri tidak secepat pertumbuhan pendapatan per kapita.

Kekakuan produksi bahan makanan seperti ketersediaan/pasokan kebutuhan pokok selama tahun 2013 seakan-akan masih terus “menghantui” kondisi perekonomian Provinsi Banten. Produk-produk pertanian yang memiliki potensi cukup besar terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat masih sering mengalami gejolak harga. Masalah tersebut di atas akan sangat terasa sekali di saat menjelang perayaan hari-hari besar seperti bulan Ramadhan, hari raya Idul Fitri, Natal, dan hari-hari besar lainnya. Meskipun pemerintah terkadang melakukan razia pasar untuk terjun langsung melihat penyebab langkanya bahan kebutuhan pokok, namun tindakan ini dirasa masih jauh dari menyelesaikan masalah langkanya kebutuhan pokok itu sendiri. Seperti kita ketahui bersama, kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi plus masuknya bulan Ramadan berdampak sangat signifikan pada lonjakan inflasi di bulan Juli 2013. Inflasi yang terjadi pada bulan Juli tersebut adalah inflasi tertinggi sepanjang tahun 2013. Secara lengkap, perkembangan harga yang diukur dari Indeks Harga Konsumen pada tahun 2013 di Provinsi Banten akan disajikan dalam bab ini.

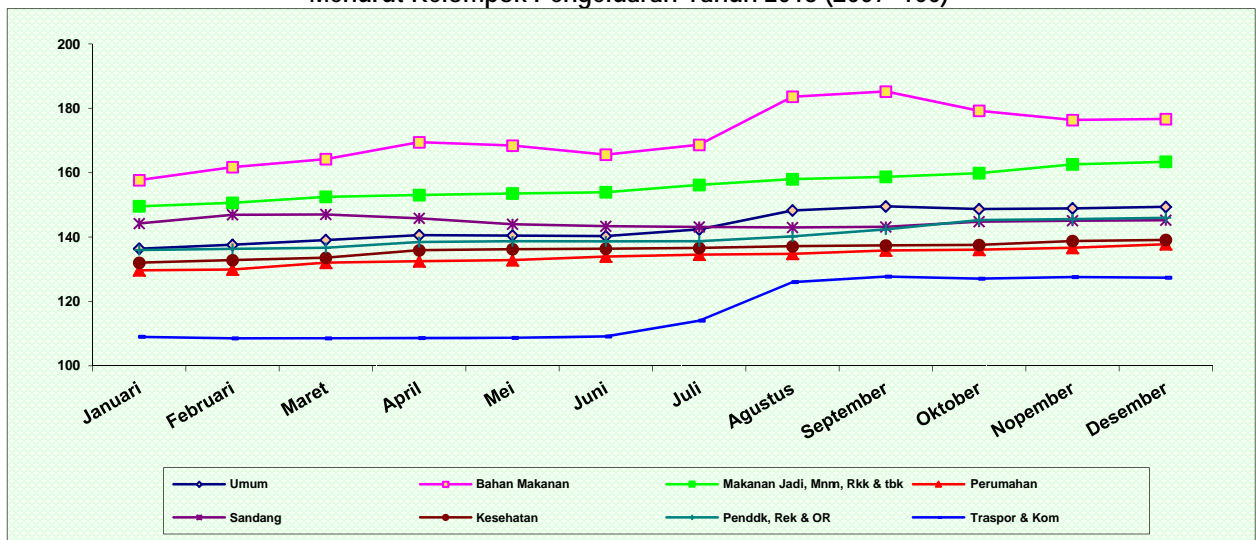
Perkembangan harga barang dan jasa (inflasi/deflasi) yang diukur dari perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) menunjukkan bahwa di Provinsi Banten selama tahun 2013 terjadi inflasi yang cukup tinggi yakni 9,65 persen jika dibandingkan dengan tahun 2012 lalu yang hanya tercatat sebesar 4,37 persen. Kondisi tersebut menunjukkan usaha-usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah masih belum memberikan hasil yang maksimal untuk menjaga stabilitas harga barang dan jasa yang selama ini banyak dikonsumsi oleh masyarakat Banten.

Tabel 1
IHK, Laju inflasi dan Andil Inflasi Provinsi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2013

No	Kelompok	IHK Des'12	IHK Des'13	Inflasi Tahun 2013	Andil Inflasi
	U m u m	136.38	149.54	9.65	9.6463
1	Bahan Makanan	157.67	175.66	11.41	2.8883
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	149.56	164.30	9.85	1.8567
3	Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar	129.68	138.17	6.54	1.5478
4	Sandang	144.21	145.41	0.83	0.0312
5	Kesehatan	132.03	139.53	5.68	0.2517
6	Pendidikan, rekreasi dan olahraga	135.98	146.14	7.47	0.4942
7	Transpor, komunikasi dan jasa keuangan	109.00	127.69	17.15	2.5765

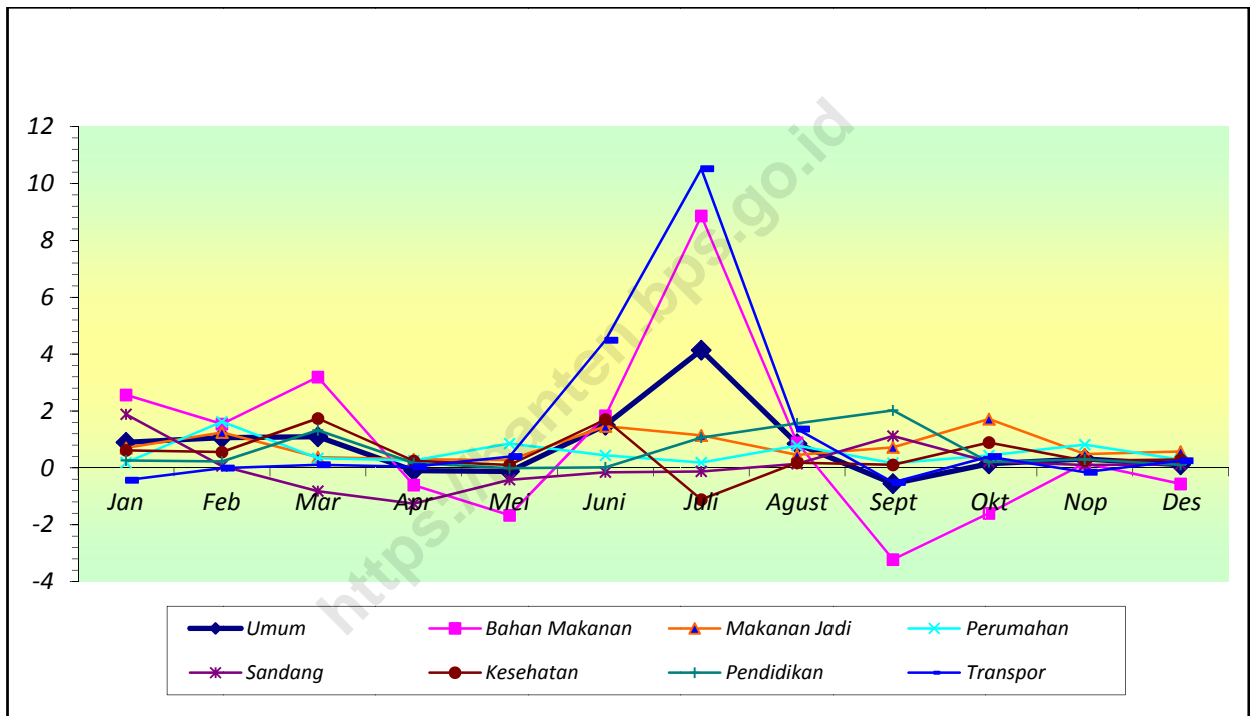
Kenaikan IHK terbesar terjadi pada kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan 17,15 persen; disusul kemudian oleh kelompok bahan makanan 11,41 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 9,85 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 7,47 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 6,54 persen; kelompok kesehatan 5,68 persen; serta terakhir kelompok sandang 0,83 persen.

Grafik 1 :
Perkembangan IHK Provinsi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2013 (2007=100)



Sementara sumbangan inflasi dari masing-masing kelompok pengeluaran selama tahun 2013 sebagai berikut: kelompok bahan makanan 2,8883 persen; kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan 2,5765 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,8567 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 1,5478 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,4942 persen; kelompok kesehatan 0,2517 persen; serta kelompok sandang 0,0312 persen;.

Grafik 2 : Perkembangan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2013



Dari 393 komoditi yang selalu dipantau harganya setiap bulan, rata-rata perubahan harga positif tertinggi selama tahun 2013 terjadi pada komoditi cabe merah yang mengalami rata-rata perubahan harga perbulan selama setahun sebesar 10,77 persen, kemudian komoditi melon 6,65 persen, ketimun 6,59 persen, cabe rawit 6,13 persen, dan bawang merah 5,64 persen. Sementara rata-rata perubahan harga negative perbulan selama tahun 2013 tercatat pada tarip kereta api sebesar -4,21 persen, kangkung -1,81 persen, margarine -1,56 persen dan kopi bubuk -1,26 persen.

Jika dilihat dari kontribusi masing-masing komoditi terhadap besarnya angka inflasi umum, maka komoditi yang memberikan andil terbesar adalah bensin 1,2177 persen, tarip angkutan dalam kota 0,9515 persen, bawang merah 0.6124 persen, tarip listrik 0.5597 persen serta cabe merah 0,5550 persen. Sementara, beberapa komoditi yang memberikan andil deflasi antara lain emas perhiasan sebesar -0,1437 persen, kangkung -0,0547 persen, bawang putih -0,0243 persen, kopi bubuk -0,019 persen dan minyak goreng -0,0185 persen.

Tabel 2
IHK, Laju inflasi dan Andil Inflasi 23 Kota di Jawa
Dan Nasional Tahun 2013

No	Nama Kota	IHK Des'12	IHK Des'13	Inflasi Tahun 2013
1	Jakarta	133.58	144.27	8.00
2	Bogor	135.16	146.71	8.55
3	Sukabumi	135.21	146.07	8.03
4	Bandung	128.57	138.82	7.97
5	Cirebon	138.86	149.78	7.86
6	Bekasi	132.65	145.20	9.46
7	Depok	133.53	148.18	10.97
8	Tasikmalaya	136.90	146.33	6.89
9	Purwokerto	134.07	145.46	8.50
10	Surakarta	124.45	134.81	8.32
11	Semarang	134.29	145.29	8.19
12	Tegal	134.26	142.05	5.80
13	Togyakarta	135.72	145.65	7.32
14	Jember	135.86	145.66	7.21
15	Sumenep	133.43	142.26	6.62
16	Kediri	134.61	145.44	8.05
17	Malang	135.88	146.64	7.92
18	Probolinggo	140.56	151.77	7.98
19	Madiun	138.18	148.57	7.52
20	Surabaya	135.04	145.19	7.52
21	Serang	139.34	152.11	9.16
22	Tangerang	136.26	149.92	10.02
23	Cilegon	133.90	144.59	7.98
24	Banten	136.38	148.91	9.65
	Nasional	135,49	146,84	8,38

Sementara itu besaran angka inflasi yang terjadi di seluruh kota di Jawa, tertinggi terjadi di kota Depok 10,97 persen, Tangerang 10,02 persen, Bekasi 9,46 persen, Serang 9,16 persen, Bogor 8,55 persen serta Purwokerto 8,50 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Tegal 5,8 persen, Sumenep 6,62 persen, Tasikmalaya 6,89 persen serta Jember 7,2` persen. Disamping itu angka inflasi nasional pada tahun ini mencapai 8,38 persen jauh di atas angka inflasi nasional tahun 2012 lalu yang tercatat sebesar 4,30 persen

<https://banten.bps.go.id>

BAB V
URAIAN INFLASI BULANAN PROVINSI BANTEN

Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, perkembangan harga barang dan jasa menunjukkan bahwa di Provinsi Banten selama tahun 2013 terjadi inflasi yang cukup tinggi yakni 9,65 persen. Sumbangan inflasi terbesar diberikan oleh kelompok bahan makanan 2,8883 yang disusul kemudian oleh kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 2,5765 persen. Bagaimana perkembangan harga barang dan jasa setiap bulannya pada tahun 2013? Berikut ini akan disajikan perkembangan harga barang dan jasa setiap bulannya pada tahun 2013 secara lengkap.

5.1. Januari Banten Inflasi 0,90 persen

Mengawali tahun 2013 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami kenaikan. Hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136,38 pada bulan Desember 2012 menjadi 137,61 pada bulan Januari 2013 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,90 persen.

Tabel 3
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Januari 2013 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2012	IHK Desember 2012	IHK Januari 2013	Inflasi Januari 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U M U M	131,72	136,38	137,61	0,90	0,90	4,47
1. Bahan Makanan	153,29	157,67	161,72	2,56	2,56	5,50
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tbk	140,26	149,56	150,61	0,70	0,70	7,38
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	126,80	129,68	129,92	0,19	0,19	2,46
4. Sandang	140,10	144,21	146,93	1,88	1,88	4,87
5. Kesehatan	129,09	132,03	132,84	0,62	0,62	2,90
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	125,87	135,98	136,34	0,26	0,26	8,32
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	107,27	109,00	108,53	-0,43	-0,43	1,17

*Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

****) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012*

****) Persentase perubahan IHK Bulan Januari 2013 terhadap IHK Bulan Januari 2012*

Inflasi ini terjadi karena dipicu oleh naiknya Indeks 6 (enam) kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan naik 2,56 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,70 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,19 persen; kelompok sandang 1,88 persen; kelompok kesehatan 0,62 persen serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,26 persen. Sementara kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan turun 0,43 persen.

Tabel 4
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten
Bulan Januari 2013

Kelompok Pengeluaran (1)	Andil Inflasi (%) (2)
UMUM	0,8960
1. Bahan Makanan	0,6424
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,1346
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0454
4. Sandang	0,0977
5. Kesehatan	0,0275
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0174
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,0690

Pada bulan Januari 2013 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Provinsi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,6424 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,1346 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0454 persen; kelompok sandang 0,0977 persen, kelompok kesehatan 0,0275 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0174 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0,0690 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Januari 2013 antara lain : cabe merah, sarung katun, cabe rawit, melon, tomat buah, gulai, gula merah, kentang, telur ayam ras, ketela pohon, buncis, kacang tanah, bioskop, gelas minum, pir, bawang merah, bawang putih, ikan ain belah, daging ayam ras, serta tarif gunting rambut

anak.Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : angkutan udara, kol putih, ikan bawal, anggur, bahan agar-agar, kemiri, biskuit, sabun cair/cuci piring, batu bata, terasi udang, ikan ekor kuning, kecap, minyak goreng, kangkung serta ikan kembung dan susu untuk balita.

5.2. Februari Banten Inflasi 1,06 persen

Memasuki bulan Februari tahun 2013 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami kenaikan, hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 137,61 pada bulan Januari 2013 menjadi 139,07 pada bulan Februari 2013 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 1,06 persen.

Tabel 5
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Februari 2013 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2012	IHK Desember 2012	IHK Januari 2013	IHK Februari 2013	Inflasi Februari 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	137,79	136,38	137,61	139,07	1,06	1,97	5,52
1. Bahan Makanan	152,20	157,67	161,72	164,21	1,54	4,14	7,89
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tbk	140,72	149,56	150,61	152,49	1,24	1,95	8,36
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	127,22	129,68	129,92	132,03	1,62	1,81	3,78
4. Sandang	141,15	144,21	146,93	147,02	0,06	1,95	4,16
5. Kesehatan	129,24	132,03	132,84	133,58	0,56	1,18	3,36
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	125,90	135,98	136,34	136,64	0,22	0,48	8,53
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	107,52	109,00	108,53	108,52	-0,01	-0,44	0,93

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Febuari2013 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan Februari 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

****) Persentase perubahan IHK Bulan Febuari2013 terhadap IHK Bulan Febuari2012

Inflasi ini terjadi karena dipicu oleh naiknya Indeks 6 (enam) kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan naik 1,54 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 1,24 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 1,62 persen; kelompok sandang 0,06 persen; kelompok kesehatan 0,56 persen serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,22 persen. Sementara kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan turun 0,01 persen.

Tabel 6
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten
Bulan Februari 2013

Kelompok Pengeluaran (1)	Andil Inflasi (%) (2)
UMUM	1,0615
1. Bahan Makanan	0,3947
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,2326
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,3955
4. Sandang	0,0008
5. Kesehatan	0,0246
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0152
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,0019

Pada bulan Februari 2013 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Provinsi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,3947 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,2326 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,3955 persen; kelompok sandang 0,0008 persen, kelompok kesehatan 0,0246 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0152 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0,0019 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Februari 2013 antara lain : tomat buah, melon, bawang merah, cabe rawit, bawang putih, kolam renang, telur asin, santan jadi, cabe merah, terong panjang, ikan mas, masakan jepang, garam, ikan asin peda, bayam, asbes, apel, ikan bawal, labu siam, serta ikan asin teri. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : kentang, ikan gurame, wortel, kelapa, kacang hijau, angkutan udara, semangka, ikan belanak, buncis, tauge, ketimun, daging ayam ras, ikan bandeng, ikan lele serta beras dan gula pasir.

5.3. Maret Banten Inflasi 1,10 persen

Memasuki bulan Maret tahun 2013 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami kenaikan, hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 139,07 pada bulan Februari 2013 menjadi 140,59 pada bulan Maret 2013 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 1,10 persen.

Tabel 7
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Maret 2013 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2012	IHK Desember 2012	IHK Februari 2013	IHK Maret 2013	Inflasi Maret 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	131,62	136,38	139,07	140,59	1,10	3,09	6,82
1. Bahan Makanan	150,18	157,67	164,21	169,45	3,19	7,47	12,83
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tbk	141,68	149,56	152,49	153,06	0,38	2,34	8,04
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	127,36	129,68	132,03	132,48	0,34	2,15	4,02
4. Sandang	141,36	144,21	147,02	145,82	-0,82	1,11	3,15
5. Kesehatan	129,04	132,03	133,58	135,90	1,74	2,94	5,32
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	125,90	135,98	136,64	138,45	1,32	1,81	9,97
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	107,75	109,00	108,52	108,64	0,11	-0,33	0,82

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

****) Persentase perubahan IHK Bulan Maret 2013 terhadap IHK Bulan Maret 2012

Inflasi bulan ini dipicu oleh naiknya Indeks 6 (enam) kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan naik 3,19 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 2,34 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 2,15 persen; kelompok kesehatan 1,74 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 1,32 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,11 persen. Sementara kelompok sandang turun 0,82 persen.

Tabel 8
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten
Bulan Maret 2013

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
UMUM	1,0954
1. Bahan Makanan	0,8038
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0772
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0782
4. Sandang	-0,0453
5. Kesehatan	0,0772
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0889
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,0154

Pada bulan Maret 2013 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Provinsi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,8038 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0772 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0782 persen; kelompok sandang - 0,0453 persen, kelompok kesehatan 0,0772 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0889 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0154 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Maret 2013 antara lain : bawang merah, nangka muda, buku pelajaran SD, buku pelajaran SMP, bawang putih, daun bawang, cabe rawit, emping mentah, buku pelajaran SMA, pepaya, tarif rumah sakit, televisi berwarna, garam, garam, petai, kelapa, angkutan udara, biskuit, bakso, serta kue basah. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : kopi bubuk, ketela pohon, ikan bawal, telur ayam ras, melon, ayam hidup, wortel, ikan gurame, kacang panjang, ikan selar, sawi hijau, buncis, terasi udang, rampela hati ayam serta sirop dan ikan asin belah.

5.4. April Banten Deflasi 0,10 persen

Pada bulan April tahun 2013 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum sedikit mengalami penurunan, hal ini terlihat dari turunnya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 140,59 pada bulan Maret 2013 menjadi 140,45 pada bulan April 2013 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) -0,10 persen.

Tabel 9
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan April 2013 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK April 2012	IHK Desember 2012	IHK Maret 2013	IHK April 2013	Inflasi April 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	131,92	136,38	140,59	140,45	-0,10	2,99	6,47
1. Bahan Makanan	150,68	157,67	169,45	168,42	-0,61	6,82	11,78
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tbk	142,19	149,56	153,06	153,53	0,30	2,65	7,97
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	127,63	129,68	132,48	132,82	0,26	2,42	4,07
4. Sandang	141,05	144,21	145,82	143,98	-1,26	-0,16	2,07
5. Kesehatan	129,79	132,03	135,90	136,24	0,25	3,19	4,96
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	126,04	135,98	138,45	138,69	0,17	1,99	10,03
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	107,82	109,00	108,64	108,68	0,04	-0,29	0,79

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan April 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan April 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

****) Persentase perubahan IHK Bulan April 2013 terhadap IHK Bulan April 2012

Deflasi yang terjadi pada bulan ini dikarenakan turunnya 2 (dua) indeks kelompok pengeluaran yang cukup signifikan yakni : kelompok bahan makanan turun -0,61 persen dan kelompok sandang -1,26 persen. Sementara itu kelompok lainnya mengalami sedikit kenaikan indeks yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,30 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,26 persen; kelompok kesehatan 0,25 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,17 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,04 persen.

Kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Provinsi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan -0,1648 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0608 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0515 persen; kelompok sandang -0,0716 persen, kelompok kesehatan 0,0111 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0113 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0061 persen.

Tabel 10
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten
Bulan April 2013

Kelompok Pengeluaran (1)	Andil Inflasi (%) (2)
UMUM	-0,0956
1. Bahan Makanan	-0,1648
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0608
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0515
4. Sandang	-0,0716
5. Kesehatan	0,0111
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0113
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,0061

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan April 2013 antara lain : wortel, apel, hamburger, gula merah, ketimun, ikan gurame, ikan selar, melon, labu siam/jipang, kelapa, minuman kesegaran, sawi hijau, emping mentah, jeruk, jagung manis, ikan kambing, susu balita, semangka, serta ikan mujair. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : tomat buah, bawang putih, ikan mas, nangka muda, ikan asin teri, kemiri, pompa air listrik, ikan daun bawang, kangkung, emas perhiasan, obat sakit kepala, kacang tanah, tahu mentah, ikan asin peda serta sarung katun dan beras.

5.5. Mei Banten Deflasi 0,13 persen

Pada bulan Mei tahun 2013 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami penurunan, hal ini terlihat dari turunnya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 140,45 pada bulan April 2013 menjadi 140,27 pada bulan Mei 2013 atau deflasi -0,13 persen.

Tabel 11
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Mei 2013 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Mei 2012	IHK Desember 2012	IHK April 2013	IHK Mei 2013	Inflasi Mei 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(3)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	132,33	136,38	140,45	140,27	-0,13	2,85	6,00
1. Bahan Makanan	152,02	157,67	168,42	165,62	-1,67	5,04	8,94
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tbk	142,51	149,56	153,53	153,94	0,27	2,92	8,02
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bakar	127,89	129,68	132,82	133,95	0,85	3,29	4,74
4. Sandang	140,77	144,21	143,98	143,37	-0,42	-0,58	1,85
5. Kesehatan	129,93	132,03	136,24	136,38	0,10	3,29	4,96
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	126,12	135,98	138,69	138,67	-0,01	1,97	9,95
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	107,88	109,00	108,68	109,11	0,40	0,10	1,14

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

****) Persentase perubahan IHK Bulan Mei 2013 terhadap IHK Bulan Mei 2012

Deflasi terjadi karena turunnya Indeks 3 (tiga) kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan turun -1,67 persen; kelompok sandang -0,42 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga -0,01 persen. Sementara itu yang mengalami kenaikan adalah kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 027 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,85 persen; kelompok kesehatan 0,10 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,40 persen.

Tabel 12
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten
Bulan Mei 2013

Kelompok Pengeluaran (1)	Andil Inflasi (%) (2)
UMUM	-0,1288
1. Bahan Makanan	-0,4170
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,0500
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,1995
4. Sandang	-0,0255
5. Kesehatan	0,0046
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	-0,0008
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,0604

Pada bulan Mei 2013 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Provinsi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan -0,4170 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0500 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,1995 persen; kelompok sandang -0,0255 persen, kelompok kesehatan 0,0046 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga -0,0008 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0604 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Mei 2013 antara lain : ketimun, angkutan udara, kentang, kol putih/kubis, kerupuk ikan, wortel, cabe merah, jam dinding, sawi hijau, jengkol, tauge/kecambah, kaos oblong, seragam sekolah anak, petai, udang basah, kelapa, semangka, telur asin, serta ikan ekor kuning. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : cabe rawit, bawang merah, bawang putih, kangkung, angka muda, kamera, daging ayam ras, tempe, jagung manis, panci, melon, kacang tanah, pepaya, tempat tidur serta pompa air listrik dan ikan gurame.

5.6. Juni Banten Inflasi 1,50 persen

Setelah dua bulan berturut-turut mengalami deflasi, pada bulan Juni tahun 2013 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami kenaikan, hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 140,27 pada bulan Mei 2013 menjadi 142,37 pada bulan Juni 2013 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 1,50 persen.

Tabel 13
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Juni 2013 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2012	IHK Desember 2012	IHK Mei 2012	IHK Juni 2012	Inflasi Juni 2012 *)	Laju Inflasi Tahun 2012 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	133,07	136,38	140,27	142,37	1,50	4,39	6,99
1. Bahan Makanan	154,19	157,67	165,62	168,65	1,83	6,96	9,38
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	143,11	149,56	153,94	156,19	1,46	4,43	9,14
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	128,49	129,68	133,95	134,54	0,44	3,74	4,71
4. Sandang	141,43	144,21	143,37	143,15	-0,16	-0,74	1,21
5. Kesehatan	129,56	132,03	136,38	136,61	0,18	1,99	10,14
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	125,93	135,98	138,67	138,70	4,49	4,59	5,61
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	107,95	109,00	109,11	114,01	0,40	0,10	1,14

*Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2013 terhadap IHK Bulan sebelumnya*

****) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012*

*****) Persentase perubahan IHK Bulan Juni 2013 terhadap IHK Bulan Juni 2012*

Inflasi ini terjadi karena dipicu oleh naiknya Indeks 6 (enam) kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan naik 1,83 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,46 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,44 persen; kesehatan 0,18 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,02 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 4,49 persen. Sementara itu kelompok yang mengalami penurunan adalah kelompok sandang -0,16 persen.

Tabel 14
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten
Bulan Juni 2013

Kelompok Pengeluaran (1)	Andil Inflasi (%) (2)
UMUM	1,4992
1. Bahan Makanan	0,4544
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,2751
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,1075
4. Sandang	-0,0094
5. Kesehatan	0,0079
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0013
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,6625

Pada bulan Juni 2013 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Provinsi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,4544 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,2751 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,1075 persen; kelompok sandang -0,0094 persen, kelompok kesehatan 0,0079 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0013 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,6625 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Juni 2013 antara lain : jengkol, wortel, ketela pohon, cabe rawit, terong panjang, daun bawang, bensin (primium), petai, cabe merah, udang basah, ikan ekor kuning, donat, angkutan dalam kota, kacang panjang, ayam hidup, telur ayam ras, kentang, daging ayam ras, solar, serta air conditional (AC). Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : angkutn udara, jeruk, sawi hijau, bawang putih, kangkung, semangka, emping mentah, ketimun, ikan tenggiri, terasi udang, gula merah, bawang merah, nangka muda, kulit melinjo serta taug/kecambah dan minyak goreng.

5.7. Juli Banten Inflasi 4,14 persen

Memasuki awal bulan ramadhan, pada bulan Juli tahun 2013 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum mengalami kenaikan yang sangat tinggi. hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 142,37 pada bulan Juni 2013 menjadi 148,27 pada bulan Juli 2013 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 4,14 persen.

Tabel 15
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Juli 2013 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2012	IHK Desember 2012	IHK Juni 2013	IHK Juli 2013	Inflasi Juli 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	133,77	136,38	142,37	148,27	4,14	8,72	10,84
1. Bahan Makanan	156,41	157,67	168,65	183,59	8,86	16,44	17,38
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	143,96	149,56	156,19	157,97	1,14	5,62	9,74
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	128,48	129,68	134,54	134,79	0,18	3,93	4,91
4. Sandang	141,47	144,21	143,15	142,96	-0,13	-0,87	1,06
5. Kesehatan	130,25	132,03	136,61	137,15	0,39	3,88	5,30
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	126,56	135,98	138,70	140,17	1,07	3,08	10,75
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	108,02	109,00	114,01	126,00	10,52	15,60	16,65

*Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya*

****) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012*

****) Persentase perubahan IHK Bulan Juli 2013 terhadap IHK Bulan Juli 2012*

Inflasi ini terjadi karena dipicu oleh naiknya Indeks 6 (enam) kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan naik 8,86 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,14 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,18 persen; kesehatan 0,39 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 1,07 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 10,52 persen. Sementara itu kelompok yang mengalami penurunan adalah kelompok sandang -0,13 persen.

Tabel 16
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten
Bulan Juli 2013

Kelompok Pengeluaran (1)	Andil Inflasi (%) (2)
UMUM	4,1358
1. Bahan Makanan	2,1880
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,2292
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0,0393
4. Sandang	-0,0066
5. Kesehatan	0,0172
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0,0711
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	1,5974

Pada bulan Juli 2013 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Provinsi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 2,1880 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,2292 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0393 persen; kelompok sandang -0,0066 persen, kelompok kesehatan 0,0172 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0711 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 1,5974 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Juli 2013 antara lain : bawang merah, cabe rawit, kelompok bermain, cabe merah, bensin, angkutan dalam kota, daging ayam ras, solar, angkutan antar kota, pisang, kentang, daging sapi, telur ayam ras, tomat buah, seragam sekolah pria, wortel, jeruk, udang basah, lipstik, serta bubur. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah : tarif kereta api, jengkol, sawi hijau, margarine, ikan selar, bawang putih, kecap (isi), pepaya, lada/merica, bayam, kacang panjang, kol putih/kubis, magic com, ikan ekor kuning serta emas perhiasan dan sabun detergen bubuk.

5.8. Agustus Banten Inflasi 0,85 persen

Pada bulan Agustus tahun 2013 yang bertepatan dengan akhir bulan ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami kenaikan yang cukup tinggi, hal ini tercermin dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 148,27 pada bulan Juli 2013 menjadi 149,52 pada bulan Agustus 2013 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,85 persen.

Tabel 17
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Agustus 2013 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2012	IHK Desember 2012	IHK Juli 2013	IHK Agustus 2013	Inflasi Agustus 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	135.20	136,38	148,27	149.52	0.85	9.63	10.59
1. Bahan Makanan	159.88	157,67	183,59	185.20	0.88	17.46	15.84
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	144.84	149,56	157,97	158.69	0.46	6.10	9.56
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	128.88	129,68	134,79	135.84	0.78	4.75	5.40
4. Sandang	142.07	144,21	142,96	143.17	0.14	-0.73	0.77
5. Kesehatan	131.10	132,03	137,15	137.39	0.18	4.07	4.80
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	128.21	135,98	140,17	142.37	1.57	4.70	11.04
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	109.49	109,00	126,00	127.72	1.36	17.17	16.65

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

***) Persentase perubahan IHK Bulan Agustus 2013 terhadap IHK Bulan Agustus 2012

Inflasi yang terjadi seiring dengan dengan naiknya seluruh Indeks pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan naik 0,88 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,46 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,78 persen; kelompok sandang 0,14 persen; kelompok kesehatan 0,18 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 1,57 persen. serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 1,36 persen.

Tabel 18
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten
Bulan Agustus 2013

Kelompok Pengeluaran (1)	Andil Inflasi (%) (2)
UMUM	<i>0.8450</i>
1. Bahan Makanan	0.2296
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.0864
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0.1854
4. Sandang	0.0152
5. Kesehatan	0.0074
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.1015
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0.2195

Pada bulan Agustus 2013 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Provinsi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,2296 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0864 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,1854 persen; kelompok sandang 0,0152 persen, kelompok kesehatan 0,0074 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,1015 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,2195 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Agustus 2013 antara lain melon, Taman Kanak-Kanak, angkutan antar kota, sawi hijau, kentang, ketimun, daun bawang, perbaikan ringan kendaraan, tarip parkir, serta anggur. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah batu baterai, wortel, bawang merah, kol putih/kubis, bawang putih, cabe rawit, margarine, ikan ekor kuning, labu siam, ikan bandeng, apel, telur ayam ras, minyak goreng serta makanan bayi dan pengharum cucian/pelembut.

5.9. September Banten Deflasi 0,55 persen

Setelah mengalami inflasi yang cukup tinggi pada dua bulan sebelumnya, pada bulan September tahun 2013 ini, harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari turunnya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 149,52 pada bulan Agustus 2013 menjadi 148,69 pada bulan September 2013 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) -0,55 persen.

Tabel 19
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan September 2013 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2012	IHK Desember 2012	IHK Agustus 2013	IHK September 2013	Inflasi September 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	135.44	136,38	149.52	148.69	-0.55	9.03	9.78
1. Bahan Makanan	156.92	157,67	185.20	179.23	-3.23	13.67	14.22
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tbk	146.93	149,56	158.69	159.83	0.72	6.87	8.78
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	129.16	129,68	135.84	136.06	0.16	4.92	5.34
4. Sandang	143.03	144,21	143.17	144.77	1.12	0.39	1.22
5. Kesehatan	130.93	132,03	137.39	137.54	0.11	4.18	5.05
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	135.23	135,98	142.37	145.25	2.02	6.81	7.41
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	108.88	109,00	127.72	127.06	-0.51	16.57	16.70

*Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan September 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya*

****) Persentase perubahan IHK Bulan September 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012*

*****) Persentase perubahan IHK Bulan September 2013 terhadap IHK Bulan September 2012*

Deflasi terjadi karena dipicu oleh turunnya Indeks 2 (dua) kelompok pengeluaran yakni : kelompok bahan makanan turun 3,23 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan turun 0,51 persen. Sementara kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,72 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,16 persen; kelompok sandang naik 1,12 persen; kelompok kesehatan 0,11 persen serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 2,02 persen,

Tabel 20
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten
Bulan September 2013

Kelompok Pengeluaran (1)	Andil Inflasi (%) (2)
UMUM	-0.5515
1. Bahan Makanan	-0.8359
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.1373
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0.0351
4. Sandang	0.0559
5. Kesehatan	0.0046
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.1312
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0.0797

Pada bulan September 2013 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Provinsi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan - 0,8359 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,1373 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0351 persen; kelompok sandang 0,0559 persen, kelompok kesehatan 0,0046 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,1312 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0,0797 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami penurunan harga yang cukup tinggi selama bulan September 2013 antara lain bawang merah, cabe merah, cabe rawit, wortel, tarif angkutan antar kota, dan kol putih/kubis. Sementara komoditi yang mengalami kenaikan harga antara lain adalah tarip taksi, tarip parkir, udang basah, ikan selar, tahu mentah, upah baby sitter, teh, buah pir, serta tempe.

5.10. Oktober Banten Inflasi 0,14 persen

Pada bulan Oktober tahun 2013 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum mengalami sedikit kenaikan, hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) yang sebesar 148,69 pada bulan September 2013 menjadi 148,91 pada bulan Oktober 2013 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,14 persen.

Tabel 21
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Oktober 2013 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2012	IHK Desember 2012	IHK September 2013	IHK Oktober 2013	Inflasi Oktober 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	135.89	136,38	148.69	148.91	0.14	9.18	9.58
1. Bahan Makanan	157.49	157,67	179.23	176.37	-1.60	11.86	11.99
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tbk	148.66	149,56	159.83	162.58	1.72	8.70	9.36
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	129.20	129,68	136.06	136.65	0.43	5.37	5.77
4. Sandang	144.03	144,21	144.77	145.08	0.22	0.60	0.73
5. Kesehatan	131.39	132,03	137.54	138.76	0.89	5.10	5.61
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	135.43	135,98	145.25	145.54	0.20	7.03	7.47
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	108.63	109,00	127.06	127.57	0.40	17.03	17.44

*Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya*

****) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012*

*****) Persentase perubahan IHK Bulan Oktober 2013 terhadap IHK Bulan Oktober 2012*

Inflasi terjadi karena naiknya 6 (enam) dari 7 (tujuh) Indeks yang ada pada kelompok pengeluaran yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 1,72 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,43 persen; kelompok sandang naik 0,22 persen; kelompok kesehatan naik 0,89 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,20 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan naik 0,40 persen. Sementara kelompok bahan makanan pada bulan ini kembali turun sebesar -1,60 persen.

Tabel 22
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten
Bulan Oktober 2013

Kelompok Pengeluaran (1)	Andil Inflasi (%) (2)
UMUM	<i>0.1388</i>
1. Bahan Makanan	-0.3961
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.3081
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0.1009
4. Sandang	0.0102
5. Kesehatan	0.0380
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.0133
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0.0643

Pada bulan Oktober 2013 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Provinsi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan - 0,3961 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,3081 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,1009 persen; kelompok sandang 0,0102 persen, kelompok kesehatan 0,0380 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0133 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,0643 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Oktober 2013 antara lain cabe merah, tarip jalan tol, spreng tempat tidur, seragam sekolah anak, semangka dan buncis. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah bawang merah, jengkol, daging ayam ras, kangkung buah dan tomat.

5.11. November Banten Inflasi 0,31 persen

Pada bulan November tahun 2013 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum mengalami kenaikan, hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) yang sebesar 148,91 pada bulan Oktober 2013 menjadi 149,37 pada bulan November 2013 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,31 persen. Naiknya Tarif Listrik memberikan andil dominan yaitu sebesar 0,1418 persen atau hampir dari separuh Inflasi yang terjadi pada bulan November ini

Tabel 23
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Nopember 2013 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Nopember 2012	IHK Desember 2012	IHK Oktober 2013	IHK Nopember 2013	Inflasi Nopember 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	135.88	136,38	148.91	149.37	0.31	9.53	9.93
1. Bahan Makanan	156.83	157,67	176.37	176.65	0.16	12.04	12.64
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tbk	148.88	149,56	162.58	163.36	0.48	9.23	9.73
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bhn Bkr	129.47	129,68	136.65	137.77	0.82	6.23	6.41
4. Sandang	143.62	144,21	145.08	145.23	0.10	0.71	1.12
5. Kesehatan	131.83	132,03	138.76	139.12	0.26	5.37	5.53
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	135.68	135,98	145.54	145.98	0.30	7.35	7.59
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	108.57	109,00	127.57	127.37	-0.15	16.85	17.31

*Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Nopember 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan Nopember 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012
***) Persentase perubahan IHK Bulan Nopember 2013 terhadap IHK Bulan Nopember 2012*

Inflasi terjadi karena naiknya 6 (enam) dari 7 (tujuh) Indeks yang ada pada kelompok pengeluaran yaitu: kelompok bahan makanan naik 0,16 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,48 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,82 persen; kelompok sandang naik 0,10 persen; kelompok kesehatan naik 0,26 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,30 persen. Sementara kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan turun sebesar -0,15 persen.

Tabel 24
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten
Bulan Nopember 2013

Kelompok Pengeluaran (1)	Andil Inflasi (%) (2)
UMUM	0.3167
1. Bahan Makanan	0.0249
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.0918
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0.1929
4. Sandang	0.0023
5. Kesehatan	0.0107
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.0202
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0.0261

Pada bulan November 2013 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Provinsi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,0249 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0918 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,1929 persen; kelompok sandang 0,0023 persen, kelompok kesehatan 0,0107 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0202 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan - 0,0261 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan November 2013 antara lain jengkol, buku pelajaran SMA, seragam sekolah anak, udang basah dan kangkung. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah ketimun, tarip angkutan udara, cabe rawit, kentang dan hati/rempela ayam.

5.12. Desember Banten Inflasi 0,11 persen

Mengakhiri tahun 2013 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum kembali mengalami kenaikan, hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) yang sebesar 149,37 pada bulan November 2013 menjadi 149,54 pada bulan Desember 2013 atau terjadi perubahan indeks (inflasi) 0,11 persen.

Tabel 25
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Provinsi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan Desember 2013 (2007= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2012	IHK Nopember 2013	IHK Desember 2013	Inflasi Desember 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year"***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U M U M	136,38	149,37	149,54	0,11	9,65	9,65
1. Bahan Makanan	157,67	176,65	175,66	-0,56	11,41	11,41
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	149,56	163,36	164,30	0,57	9,85	9,85
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	129,68	137,77	138,17	0,29	6,54	6,54
4. Sandang	144,21	145,23	145,41	0,13	0,83	0,83
5. Kesehatan	132,03	139,12	139,53	0,29	5,68	5,68
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	135,98	145,98	146,14	0,11	7,47	7,47
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	109,00	127,37	127,69	0,25	17,15	17,15

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan Desember 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

Inflasi terjadi karena naiknya 6 (enam) dari 7 (tujuh) Indeks yang ada pada kelompok pengeluaran yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,57 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,29 persen; kelompok sandang naik 0,13 persen; kelompok kesehatan naik 0,29 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga naik 0,11 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan naik sebesar 0,25 persen. Sementara pada kelompok bahan makanan malah turun -0,56 persen.

Tabel 26
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Provinsi Banten
Bulan Desember 2013

Kelompok Pengeluaran (1)	Andil Inflasi (%) (2)
UMUM	<i>0.1114</i>
1. Bahan Makanan	-0.1324
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.1113
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0.0648
4. Sandang	0.0064
5. Kesehatan	0.0125
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.0070
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0.0417

Pada bulan Desember 2013 kelompok-kelompok komoditi yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Provinsi Banten sebagai berikut: kelompok bahan makanan - 0,1324 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,1113 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,0648 persen; kelompok sandang 0,0064 persen, kelompok kesehatan 0,0125 persen; kelompok pendidikan, rekreasi & olahraga 0,0070 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -0,0417 persen.

Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan Desember 2013 antara lain gelas minum, tomat buah, sepatu pria dewasa, ketimun dan taug/kecambah. Sementara komoditi yang mengalami penurunan harga antara lain adalah nangka muda, kelapa, bawang merah, udang basah dan ikan gurame.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

<https://banten.bps.go.id>

Lampiran 1 : IHK, Inflasi, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi *year on year*
Provinsi Banten Tahun 2013 (2007 = 100)

	B u l a n	IHK Bulanan 2013	Inflasi Bulanan 2013	Inflasi Tahun Kalender 2013*)	Inflasi Year on Year (YoY) **)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1.	Januari	137.61	0.90	0.90	4.47
2.	Februari	139.07	1.06	1.97	5.52
3.	Maret	140.59	1.10	3.09	6.82
4.	April	140.45	-0.10	2.99	6.47
5.	M e i	140.27	-0.13	2.85	6.00
6.	J u n i	142.37	1.50	4.39	6.99
7.	J u l i	148.27	4.14	8.72	10.84
8.	Agustus	149.52	0.85	9.63	10.59
9.	September	148.69	-0.55	9.03	9.78
10.	Oktober	148.91	0.14	9.18	9.58
11.	Nopember	149.37	0.31	9.53	9.93
12.	Desember	149.54	0.11	9.65	9.65

*) Perubahan IHK Bulan berjalan terhadap bulan Desember tahun 2012

***) Perubahan IHK Bulan berjalan terhadap IHK bulan yang sama tahun sebelumnya

Lampiran 1a : IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Januari 2013 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2012	IHK Desember 2012	IHK Desember 2013	IHK Januari 2013	Inflasi Januari 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	131.72	136.38	136.38	137.61	0.90	0.90	4.47
I. BAHAN MAKANAN	153.29	157.67	157.67	161.72	2.56	2.56	5.50
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	163.74	162.63	162.63	164.36	1.06	1.06	0.38
Daging dan Hasil-hasilnya	140.17	147.61	147.61	154.68	4.79	4.79	10.36
Ikan Segar	140.80	147.58	147.58	148.35	0.52	0.52	5.36
Ikan Diawetkan	126.23	134.22	134.22	137.61	2.52	2.52	9.01
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	130.74	135.22	135.22	138.82	2.66	2.66	6.18
Sayur-sayuran	164.03	166.51	166.51	171.95	3.27	3.27	4.83
Kacang - kacangan	237.85	273.91	273.91	275.53	0.59	0.59	15.84
Buah - buahan	177.13	166.90	166.90	169.20	1.38	1.38	-4.48
Bumbu - bumbu	149.42	157.54	157.54	178.09	13.04	13.04	19.19
Lemak dan Minyak	114.25	115.38	115.38	113.57	-1.57	-1.57	-0.60
Bahan Makanan Lainnya	129.25	146.49	146.49	147.35	0.59	0.59	14.00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	140.26	149.56	149.56	150.61	0.70	0.70	7.38
Makanan Jadi	141.83	149.59	149.59	150.99	0.94	0.94	6.46
Minuman yang Tidak Beralkohol	143.18	151.14	151.14	151.22	0.06	0.06	5.62
Tembakau dan Minuman Beralkohol	134.81	149.37	149.37	150.31	0.63	0.63	11.50
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	126.80	129.68	129.68	129.92	0.19	0.19	2.46
Biaya Tempat Tinggal	120.06	123.09	123.09	123.15	0.05	0.05	2.58
Bahan Bakar, Pengerahan dan Air	139.87	141.70	141.70	141.70	0.00	0.00	1.31
Perlengkapan Rumahtangga	121.77	127.77	127.77	128.96	0.93	0.93	5.90
Penyelenggaraan Rumahtangga	134.80	138.78	138.78	140.07	0.93	0.93	3.91
IV. SANDANG	140.10	144.21	144.21	146.93	1.88	1.88	4.87
Sandang Laki-laki	135.84	137.66	137.66	142.75	3.69	3.69	5.09
Sandang Wanita	112.21	114.20	114.20	114.33	0.11	0.11	1.89
Sandang Anak-anak	116.19	116.73	116.73	116.77	0.04	0.04	0.50
Barang Pribadi dan Sandang Lain	220.29	234.87	234.87	242.41	3.21	3.21	10.04
V. KESEHATAN	129.09	132.03	132.03	132.84	0.62	0.62	2.90
Jasa Kesehatan	138.05	141.85	141.85	141.85	0.00	0.00	2.76
Obat-obatan	121.42	121.67	121.67	122.04	0.31	0.31	0.51
Jasa Perawatan Jasmani	136.49	139.47	139.47	141.62	1.54	1.54	3.76
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	123.92	127.18	127.18	128.69	1.19	1.19	3.85
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	125.87	135.98	135.98	136.34	0.26	0.26	8.32
Jasa Pendidikan	129.64	144.93	144.93	144.93	0.00	0.00	11.79
Kursus-kursus/Pelatihan	162.61	171.01	171.01	178.72	4.51	4.51	9.91
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113.59	113.78	113.78	113.79	0.01	0.01	0.17
Rekreasi	117.17	118.63	118.63	119.04	0.35	0.35	1.59
Olahraga	117.95	119.44	119.44	119.63	0.15	0.15	1.42
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	107.27	109.00	109.00	108.53	-0.43	-0.43	1.17
Transpor	108.77	110.72	110.72	110.04	-0.61	-0.61	1.17
Komunikasi dan Pengiriman	93.06	91.81	91.81	91.78	-0.03	-0.03	-1.37
Sarana dan Penunjang Transpor	144.94	154.98	154.98	154.99	0.01	0.01	6.94
Jasa Keuangan	106.59	107.93	107.93	107.93	0.00	0.00	1.26

*) Perubahan IHK Bulan Januari 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

**) Perubahan IHK Bulan Januari 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

***) Perubahan IHK Bulan Januari 2013 terhadap IHK Bulan Januari 2012

Lampiran 1b : IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok danSub Kelompok Pengeluaran
Bulan Februari 2013 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2012	IHK Desember 2012	IHK Januari 2013	IHK Februari 2013	Inflasi Februari 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	131.79	136.38	137.61	139.07	1.06	1.97	5.52
I. BAHAN MAKANAN	152.20	157.67	161.72	164.21	1.54	4.14	7.89
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	164.39	162.63	164.36	162.24	-1.29	-0.24	-1.31
Daging dan Hasil-hasilnya	139.50	147.61	154.68	152.47	-1.43	3.29	9.29
Ikan Segar	138.93	147.58	148.35	151.24	1.95	2.48	8.86
Ikan Diawetkan	125.88	134.22	137.61	143.04	3.94	6.57	13.63
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	131.43	135.22	138.82	139.49	0.48	3.16	6.13
Sayur-sayuran	160.62	166.51	171.95	174.28	1.35	4.67	8.50
Kacang – kacangangan	237.86	273.91	275.53	275.61	0.03	0.62	15.87
Buah – buah	170.41	166.90	169.20	183.35	8.36	9.86	7.59
Bumbu – bumbu	144.80	157.54	178.09	200.78	12.74	27.45	38.66
Lemak dan Minyak	114.34	115.38	113.57	113.34	-0.20	-1.77	-0.87
Bahan Makanan Lainnya	130.42	146.49	147.35	148.37	0.69	1.28	13.76
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	140.72	149.56	150.61	152.49	1.24	1.95	8.36
Makanan Jadi	142.17	149.59	150.99	153.69	1.79	2.74	8.11
Minuman yang Tidak Beralkohol	144.35	151.14	151.22	151.74	0.34	0.40	5.12
Tembakau dan Minuman Beralkohol	134.97	149.37	150.31	151.12	0.54	1.17	11.96
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	127.22	129.68	129.92	132.03	1.62	1.81	3.78
Biaya Tempat Tinggal	120.28	123.09	123.15	125.10	1.58	1.63	4.01
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139.88	141.70	141.70	145.00	2.33	2.33	3.67
Perlengkapan Rumah tangga	121.70	127.77	128.96	129.38	0.32	1.26	6.31
Penyelenggaraan Rumah tangga	137.26	138.78	140.07	141.13	0.76	1.69	2.82
IV. SANDANG	141.15	144.21	146.93	147.02	0.06	1.95	4.16
Sandang Laki-laki	136.07	137.66	142.75	142.80	0.04	3.73	4.95
Sandang Wanita	112.77	114.20	114.33	114.43	0.09	0.21	1.48
Sandang Anak-anak	116.33	116.73	116.77	116.78	0.01	0.05	0.39
Barang Pribadi dan Sandang Lain	224.10	234.87	242.41	243.12	0.29	3.51	8.49
V. KESEHATAN	129.24	132.03	132.84	133.58	0.56	1.18	3.36
Jasa Kesehatan	138.05	141.85	141.85	141.85	0.00	0.00	2.76
Obat-obatan	121.53	121.67	122.04	121.57	-0.39	-0.08	0.03
Jasa Perawatan Jasmani	136.49	139.47	141.62	145.88	3.01	4.60	6.88
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	124.23	127.18	128.69	130.11	1.10	2.30	4.73
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	125.90	135.98	136.34	136.64	0.22	0.48	8.53
Jasa Pendidikan	129.64	144.93	144.93	144.93	0.00	0.00	11.79
Kursus-kursus/Pelatihan	163.16	171.01	178.72	181.05	1.30	5.87	10.96
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113.60	113.78	113.79	113.97	0.16	0.17	0.32
Rekreasi	117.18	118.63	119.04	119.06	0.01	0.36	1.60
Olahraga	118.16	119.44	119.63	127.54	6.62	6.78	7.94
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	107.52	109.00	108.53	108.52	-0.01	-0.44	0.93
Transpor	108.88	110.72	110.04	110.02	-0.02	-0.63	1.05
Komunikasi dan Pengiriman	93.08	91.81	91.78	91.78	0.00	-0.04	-1.40
Sarana dan Penunjang Transpor	147.48	154.98	154.99	155.15	0.10	0.11	5.20
Jasa Keuangan	106.59	107.93	107.93	107.93	0.00	0.00	1.26

*) Perubahan IHK Bulan Februari 2013 terhadap IHK Bulan Januari 2013

**) Perubahan IHK Bulan Februari 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

***) Perubahan IHK Bulan Februari 2013 terhadap IHK Bulan Februari 2012

Lampiran 1c : IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok danSub Kelompok Pengeluaran
Bulan Maret 2013 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Maret 2012	IHK Desember 2012	IHK Februari 2013	IHK Maret 2013	Inflasi Maret20 13 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	131.62	136.38	139.07	140.59	1.10	3.09	6.82
I. BAHAN MAKANAN	150.18	157.67	164.21	169.45	3.19	7.47	12.83
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	162.49	162.63	162.24	160.76	-0.91	-1.15	-1.06
Daging dan Hasil-hasilnya	138.23	147.61	152.47	150.69	-1.17	2.08	9.02
Ikan Segar	139.47	147.58	151.24	148.94	-1.52	0.92	6.79
Ikan Diawetkan	126.24	134.22	143.04	141.65	-0.97	5.54	12.21
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	127.62	135.22	139.49	135.83	-2.63	0.45	6.43
Sayur-sayuran	154.65	166.51	174.28	172.11	-1.25	3.36	11.29
Kacang – kacangangan	237.37	273.91	275.61	275.79	0.06	0.68	16.19
Buah – buah	164.96	166.90	183.35	186.59	1.77	11.80	13.11
Bumbu – bumbu	144.35	157.54	200.78	286.43	42.66	81.81	98.43
Lemak dan Minyak	111.56	115.38	113.34	116.52	2.80	0.99	4.45
Bahan Makanan Lainnya	136.85	146.49	148.37	150.52	1.45	2.75	9.99
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	141.68	149.56	152.49	153.06	0.38	2.34	8.04
Makanan Jadi	142.19	149.59	153.69	154.87	0.77	3.53	8.92
Minuman yang Tidak Beralkohol	144.84	151.14	151.74	150.49	-0.82	-0.42	3.90
Tembakau dan Minuman Beralkohol	138.81	149.37	151.12	151.60	0.31	1.49	9.21
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	127.36	129.68	132.03	132.48	0.34	2.15	4.02
Biaya Tempat Tinggal	120.66	123.09	125.10	125.29	0.15	1.79	3.83
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139.89	141.70	145.00	145.29	0.20	2.53	3.86
Perlengkapan Rumah tangga	121.74	127.77	129.38	131.62	1.74	3.02	8.12
Penyelenggaraan Rumah tangga	136.63	138.78	141.13	142.56	1.01	2.72	4.34
IV. SANDANG	141.36	144.21	147.02	145.82	-0.82	1.11	3.15
Sandang Laki-laki	136.16	137.66	142.80	143.16	0.25	4.00	5.14
Sandang Wanita	112.76	114.20	114.43	114.28	-0.13	0.08	1.35
Sandang Anak-anak	116.31	116.73	116.78	116.80	0.01	0.06	0.42
Barang Pribadi dan Sandang Lain	225.00	234.87	243.12	236.22	-2.84	0.58	4.99
V. KESEHATAN	129.04	132.03	133.58	135.90	1.74	2.94	5.32
Jasa Kesehatan	138.43	141.85	141.85	146.80	3.49	3.49	6.05
Obat-obatan	121.68	121.67	121.57	122.22	0.54	0.45	0.44
Jasa Perawatan Jasmani	136.49	139.47	145.88	147.51	1.12	5.77	8.07
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	123.39	127.18	130.11	131.03	0.71	3.03	6.19
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	125.90	135.98	136.64	138.45	1.32	1.81	9.97
Jasa Pendidikan	129.64	144.93	144.93	144.93	0.00	0.00	11.79
Kursus-kursus/Pelatihan	163.16	171.01	181.05	182.42	0.76	6.67	11.80
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113.54	113.78	113.97	122.76	7.71	7.89	8.13
Rekreasi	117.19	118.63	119.06	121.73	2.25	2.62	3.88
Olahraga	118.25	119.44	127.54	127.56	0.01	6.79	7.88
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	107.75	109.00	108.52	108.64	0.11	-0.33	0.82
Transpor	109.36	110.72	110.02	110.16	0.13	-0.50	0.73
Komunikasi dan Pengiriman	92.26	91.81	91.78	91.78	0.00	-0.04	-0.53
Sarana dan Penunjang Transpor	148.53	154.98	155.15	155.22	0.05	0.16	4.50
Jasa Keuangan	106.59	107.93	107.93	108.72	0.73	0.73	1.99

*) Perubahan IHK Bulan Maret 2013 terhadap IHK Bulan Februari 2013

**) Perubahan IHK Bulan Maret 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

***) Perubahan IHK Bulan Maret 2013 terhadap IHK Bulan Maret 2012

Lampiran 1d : IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok danSub Kelompok Pengeluaran
Bulan April 2013 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK April 2012	IHK Desember 2012	IHK Maret 2013	IHK April 2013	Inflasi April 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	131.92	136.38	140.59	140.45	-0.10	2.99	6.47
I. BAHAN MAKANAN	150.68	157.67	169.45	168.42	-0.61	6.82	11.78
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	161.24	162.63	160.76	155.78	-3.10	-4.21	-3.38
Daging dan Hasil-hasilnya	138.42	147.61	150.69	151.75	0.70	2.80	9.63
Ikan Segar	139.84	147.58	148.94	152.01	2.07	3.00	8.71
Ikan Diawetkan	127.42	134.22	141.65	138.27	-2.39	3.02	8.51
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	125.79	135.22	135.83	137.36	1.13	1.58	9.20
Sayur-sayuran	161.65	166.51	172.11	174.18	1.20	4.60	7.75
Kacang - kacangan	237.27	273.91	275.79	267.68	-2.94	-2.27	12.82
Buah - buahan	166.94	166.90	186.59	192.29	3.05	15.21	15.19
Bumbu - bumbu	144.61	157.54	286.43	283.62	-0.98	80.03	96.12
Lemak dan Minyak	113.84	115.38	116.52	116.45	-0.06	0.93	2.29
Bahan Makanan Lainnya	139.16	146.49	150.52	154.15	2.41	5.23	10.77
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	142.19	149.56	153.06	153.53	0.30	2.65	7.97
Makanan Jadi	142.35	149.59	154.87	155.05	0.12	3.65	8.92
Minuman yang Tidak Beralkohol	145.81	151.14	150.49	151.59	0.73	0.30	3.96
Tembakau dan Minuman Beralkohol	139.86	149.37	151.60	152.28	0.45	1.95	8.88
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	127.63	129.68	132.48	132.82	0.26	2.42	4.07
Biaya Tempat Tinggal	121.03	123.09	125.29	125.76	0.38	2.17	3.91
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139.89	141.70	145.29	145.66	0.26	2.80	4.12
Perlengkapan Rumah tangga	122.43	127.77	131.62	130.90	-0.55	2.45	6.92
Penyelenggaraan Rumah tangga	136.99	138.78	142.56	142.72	0.11	2.84	4.18
IV. SANDANG	141.05	144.21	145.82	143.98	-1.26	-0.16	2.07
Sandang Laki-laki	136.25	137.66	143.16	142.50	-0.46	3.51	4.59
Sandang Wanita	112.76	114.20	114.28	114.86	0.50	0.58	1.86
Sandang Anak-anak	116.31	116.73	116.80	116.82	0.02	0.08	0.44
Barang Pribadi dan Sandang Lain	223.08	234.87	236.22	226.52	-4.11	-3.56	1.54
V. KESEHATAN	129.79	132.03	135.90	136.24	0.25	3.19	4.96
Jasa Kesehatan	138.43	141.85	146.80	146.82	0.01	3.50	6.06
Obat-obatan	121.80	121.67	122.22	124.00	1.45	1.92	1.80
Jasa Perawatan Jasmani	136.88	139.47	147.51	147.51	0.00	5.77	7.76
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	125.05	127.18	131.03	131.08	0.04	3.07	4.82
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	126.04	135.98	138.45	138.69	0.17	1.99	10.03
Jasa Pendidikan	129.64	144.93	144.93	144.97	0.03	0.03	11.82
Kursus-kursus/Pelatihan	163.16	171.01	182.42	187.07	2.55	9.40	14.66
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113.52	113.78	122.76	122.82	0.05	7.94	8.19
Rekreasi	117.98	118.63	121.73	121.69	-0.04	2.58	3.14
Olahraga	118.25	119.44	127.56	127.68	0.10	6.90	7.98
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	107.82	109.00	108.64	108.68	0.04	-0.29	0.79
Transpor	109.45	110.72	110.16	110.19	0.03	-0.47	0.68
Komunikasi dan Pengiriman	92.31	91.81	91.78	91.78	0.00	-0.04	-0.57
Sarana dan Penunjang Transpor	148.53	154.98	155.22	155.60	0.24	0.40	4.76
Jasa Keuangan	106.59	107.93	108.72	108.72	0.00	0.73	1.99

*) Perubahan IHK Bulan April 2013 terhadap IHK Bulan Maret 2013

**) Perubahan IHK Bulan April 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

***) Perubahan IHK Bulan April 2013 terhadap IHK Bulan April 2012

Lampiran 1e : IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Mei 2013 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Mei 2012	IHK Desember 2012	IHK April 2013	IHK Mei 2013	Inflasi Mei 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	132.33	136.38	140.45	140.27	-0.13	2.85	6.00
I. BAHAN MAKANAN	152.02	157.67	168.42	165.62	-1.67	5.04	8.94
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	160.93	162.63	155.78	154.67	-0.71	-4.90	-3.89
Daging dan Hasil-hasilnya	138.46	147.61	151.75	145.66	-4.01	-1.32	5.20
Ikan Segar	141.40	147.58	152.01	152.43	0.27	3.28	7.80
Ikan Diawetkan	130.71	134.22	138.27	141.23	2.14	5.22	8.05
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	126.76	135.22	137.36	140.16	2.04	3.65	10.57
Sayur-sayuran	161.17	166.51	174.18	180.43	3.59	8.36	11.95
Kacang – kacang	246.41	273.91	267.68	249.78	-6.69	-8.81	1.37
Buah – buahan	167.90	166.90	192.29	192.16	-0.07	15.13	14.45
Bumbu – bumbu	151.59	157.54	283.62	259.18	-8.62	64.51	70.98
Lemak dan Minyak	114.05	115.38	116.45	115.65	-0.68	0.24	1.40
Bahan Makanan Lainnya	141.42	146.49	154.15	159.99	3.79	9.22	13.13
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	142.51	149.56	153.53	153.94	0.27	2.92	8.02
Makanan Jadi	142.69	149.59	155.05	155.50	0.29	3.95	8.98
Minuman yang Tidak Beralkohol	145.48	151.14	151.59	151.79	0.13	0.43	4.34
Tembakau dan Minuman Beralkohol	140.70	149.37	152.28	152.78	0.33	2.28	8.58
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	127.89	129.68	132.82	133.95	0.85	3.29	4.74
Biaya Tempat Tinggal	121.47	123.09	125.76	126.30	0.42	2.60	3.98
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	139.93	141.70	145.66	148.56	1.99	4.84	6.17
Perlengkapan Rumah tangga	122.31	127.77	130.90	130.39	-0.39	2.05	6.61
Penyelenggaraan Rumah tangga	137.13	138.78	142.72	143.52	0.56	3.41	4.66
IV. SANDANG	140.77	144.21	143.98	143.37	-0.42	-0.58	1.85
Sandang Laki-laki	136.28	137.66	142.50	143.02	0.37	3.89	4.94
Sandang Wanita	112.97	114.20	114.86	115.13	0.24	0.82	1.91
Sandang Anak-anak	116.33	116.73	116.82	117.23	0.35	0.43	0.77
Barang Pribadi dan Sandang Lain	221.53	234.87	226.52	221.82	-2.08	-5.56	0.13
V. KESEHATAN	129.93	132.03	136.24	136.38	0.10	3.29	4.96
Jasa Kesehatan	138.67	141.85	146.82	146.82	0.00	3.50	5.88
Obat-obatan	121.89	121.67	124.00	123.93	-0.06	1.86	1.67
Jasa Perawatan Jasmani	136.88	139.47	147.51	147.51	0.00	5.77	7.76
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	125.14	127.18	131.08	131.44	0.27	3.35	5.03
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	126.12	135.98	138.69	138.67	-0.01	1.97	9.95
Jasa Pendidikan	129.64	144.93	144.97	144.99	0.01	0.04	11.84
Kursus-kursus/Pelatihan	163.69	171.01	187.07	187.16	0.05	9.45	14.34
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113.51	113.78	122.82	122.63	-0.15	7.78	8.04
Rekreasi	118.27	118.63	121.69	121.63	-0.04	2.53	2.84
Olahraga	118.25	119.44	127.68	127.84	0.13	7.03	8.12
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	107.88	109.00	108.68	109.11	0.40	0.10	1.14
Transpor	109.51	110.72	110.19	110.81	0.56	0.08	1.18
Komunikasi dan Pengiriman	92.31	91.81	91.78	91.78	0.00	-0.04	-0.57
Sarana dan Penunjang Transpor	148.63	154.98	155.60	155.60	0.00	0.40	4.69
Jasa Keuangan	106.59	107.93	108.72	108.72	0.00	0.73	1.99

*) Perubahan IHK Bulan Mei 2013 terhadap IHK Bulan April 2013

**) Perubahan IHK Bulan Mei 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

***) Perubahan IHK Bulan Mei 2013 terhadap IHK Bulan Mei 2012

**Lampiran 1f : IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Juni 2013 (2007 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Juni 2012	IHK Desember 2012	IHK Mei 2013	IHK Juni 2013	Inflasi Juni201 3 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	133.07	136.38	140.27	142.37	1.50	4.39	6.99
I. BAHAN MAKANAN	154.19	157.67	165.62	168.65	1.83	6.96	9.38
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	160.43	162.63	154.67	158.24	2.31	-2.70	-1.36
Daging dan Hasil-hasilnya	141.94	147.61	145.66	152.36	4.60	3.22	7.34
Ikan Segar	144.15	147.58	152.43	156.38	2.59	5.96	8.48
Ikan Diawetkan	130.57	134.22	141.23	143.73	1.77	7.08	10.08
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	128.63	135.22	140.16	145.05	3.49	7.27	12.77
Sayur-sayuran	164.17	166.51	180.43	190.20	5.41	14.22	15.86
Kacang – kacangangan	251.70	273.91	249.78	249.77	0.00	-8.81	-0.76
Buah – buah	171.58	166.90	192.16	182.59	-4.98	9.40	6.42
Bumbu – bumbu	160.90	157.54	259.18	260.76	0.61	65.52	62.06
Lemak dan Minyak	112.92	115.38	115.65	113.78	-1.62	-1.38	0.77
Bahan Makanan Lainnya	142.29	146.49	159.99	161.82	1.15	10.47	13.73
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	143.11	149.56	153.94	156.19	1.46	4.43	9.14
Makanan Jadi	143.41	149.59	155.50	158.74	2.08	6.12	10.69
Minuman yang Tidak Beralkohol	146.23	151.14	151.79	152.21	0.28	0.71	4.09
Tembakau dan Minuman Beralkohol	140.80	149.37	152.78	153.93	0.75	3.05	9.32
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	128.49	129.68	133.95	134.54	0.44	3.74	4.71
Biaya Tempat Tinggal	121.85	123.09	126.30	126.82	0.42	3.03	4.08
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	140.66	141.70	148.56	148.88	0.22	5.07	5.85
Perlengkapan Rumah tangga	122.83	127.77	130.39	131.56	0.89	2.96	7.11
Penyelenggaraan Rumah tangga	138.44	138.78	143.52	144.77	0.87	4.31	4.57
IV. SANDANG	141.43	144.21	143.37	143.15	-0.16	-0.74	1.21
Sandang Laki-laki	136.46	137.66	143.02	143.69	0.47	4.38	5.30
Sandang Wanita	114.22	114.20	115.13	115.11	-0.01	0.80	0.79
Sandang Anak-anak	116.06	116.73	117.23	117.29	0.05	0.48	1.06
Barang Pribadi dan Sandang Lain	222.70	234.87	221.82	219.71	-0.95	-6.45	-1.34
V. KESEHATAN	129.56	132.03	136.38	136.61	0.18	3.48	5.44
Jasa Kesehatan	138.68	141.85	146.82	146.98	0.11	3.62	5.99
Obat-obatan	121.90	121.67	123.93	123.90	-0.02	1.83	1.64
Jasa Perawatan Jasmani	136.88	139.47	147.51	147.51	0.00	5.77	7.76
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	124.28	127.18	131.44	131.87	0.33	3.69	6.11
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	125.93	135.98	138.67	138.70	0.02	1.99	10.14
Jasa Pendidikan	129.64	144.93	144.99	144.99	0.00	0.04	11.84
Kursus-kursus/Pelatihan	163.69	171.01	187.16	187.16	0.00	9.45	14.34
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	112.76	113.78	122.63	122.80	0.13	7.93	8.91
Rekreasi	117.77	118.63	121.63	121.63	0.00	2.54	3.28
Olahraga	118.47	119.44	127.84	127.84	0.00	7.03	7.91
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	107.95	109.00	109.11	114.01	4.49	4.59	5.61
Transpor	109.66	110.72	110.81	118.07	6.55	6.64	7.67
Komunikasi dan Pengiriman	92.20	91.81	91.78	91.74	-0.04	-0.08	-0.50
Sarana dan Penunjang Transpor	148.63	154.98	155.60	155.74	0.09	0.49	4.78
Jasa Keuangan	106.59	107.93	108.72	108.72	0.00	0.73	1.99

*) Perubahan IHK Bulan Juni 2013 terhadap IHK Bulan Mei 2013

**) Perubahan IHK Bulan Juni 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

***) Perubahan IHK Bulan Juni 2013 terhadap IHK Bulan Juni 2012

Lampiran 1g : IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Juli 2013 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Juli 2012	IHK Desember 2012	IHK Juni 2013	IHK Juli 2013	Inflasi Juli 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	133.77	136.38	142.37	148.27	4.14	8.72	10.84
I. BAHAN MAKANAN	156.41	157.67	168.65	183.59	8.86	16.44	17.38
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	161.68	162.63	158.24	160.14	1.20	-1.53	-0.95
Daging dan Hasil-hasilnya	156.36	147.61	152.36	174.38	14.45	18.14	11.53
Ikan Segar	143.42	147.58	156.38	158.31	1.23	7.27	10.38
Ikan Diawetkan	131.01	134.22	143.73	142.86	-0.60	6.44	9.04
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	133.54	135.22	145.05	151.18	4.23	11.80	13.21
Sayur-sayuran	162.21	166.51	190.20	189.40	-0.42	13.75	16.76
Kacang - kacangan	257.12	273.91	249.77	249.76	0.00	-8.82	-2.86
Buah - buahan	169.70	166.90	182.59	196.14	7.42	17.52	15.58
Bumbu - bumbu	153.88	157.54	260.76	405.87	55.65	157.63	163.77
Lemak dan Minyak	115.62	115.38	113.78	112.31	-1.29	-2.66	-2.86
Bahan Makanan Lainnya	143.74	146.49	161.82	165.05	1.99	12.67	14.82
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	143.96	149.56	156.19	157.97	1.14	5.62	9.74
Makanan Jadi	144.09	149.59	158.74	161.30	1.62	7.83	11.95
Minuman yang Tidak Beralkohol	148.33	151.14	152.21	152.26	0.03	0.74	2.65
Tembakau dan Minuman Beralkohol	141.09	149.37	153.93	155.32	0.91	3.98	10.09
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	128.48	129.68	134.54	134.79	0.18	3.93	4.91
Biaya Tempat Tinggal	122.01	123.09	126.82	126.97	0.12	3.15	4.07
Bahan Bakar, Pengerangan dan Air	140.65	141.70	148.88	149.54	0.44	5.53	6.32
Perlengkapan Rumah tangga	123.72	127.77	131.56	132.54	0.75	3.73	7.13
Penyelenggaraan Rumah tangga	137.43	138.78	144.77	144.35	-0.29	4.01	5.03
IV. SANDANG	141.47	144.21	143.15	142.96	-0.13	-0.87	1.06
Sandang Laki-laki	136.46	137.66	143.69	145.48	1.24	5.68	6.61
Sandang Wanita	114.31	114.20	115.11	116.39	1.11	1.92	1.82
Sandang Anak-anak	116.36	116.73	117.29	118.35	0.90	1.39	1.71
Barang Pribadi dan Sandang Lain	222.40	234.87	219.71	212.48	-3.29	-9.53	-4.46
V. KESEHATAN	130.25	132.03	136.61	137.15	0.39	3.88	5.30
Jasa Kesehatan	139.03	141.85	146.98	147.00	0.01	3.63	5.73
Obat-obatan	121.92	121.67	123.90	124.00	0.08	1.92	1.70
Jasa Perawatan Jasmani	136.88	139.47	147.51	147.76	0.17	5.95	7.95
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	125.58	127.18	131.87	133.02	0.87	4.59	5.92
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	126.56	135.98	138.70	140.17	1.07	3.08	10.75
Jasa Pendidikan	130.57	144.93	144.99	146.34	0.93	0.97	12.07
Kursus-kursus/Pelatihan	164.15	171.01	187.16	187.48	0.17	9.64	14.22
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113.02	113.78	122.80	127.23	3.61	11.82	12.57
Rekreasi	117.86	118.63	121.63	121.67	0.03	2.56	3.23
Olahraga	119.63	119.44	127.84	128.08	0.18	7.23	7.06
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	108.02	109.00	114.01	126.00	10.52	15.60	16.65
Transpor	109.76	110.72	118.07	135.75	14.98	22.61	23.68
Komunikasi dan Pengiriman	92.11	91.81	91.74	91.73	-0.01	-0.09	-0.41
Sarana dan Penunjang Transpor	148.88	154.98	155.74	156.22	0.31	0.80	4.93
Jasa Keuangan	106.59	107.93	108.72	108.72	0.00	0.73	1.99

*) Perubahan IHK Bulan Juli 2013 terhadap IHK Bulan Juni 2013

**) Perubahan IHK Bulan Juli 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

***) Perubahan IHK Bulan Juli 2013 terhadap IHK Bulan Juli 2012

Lampiran 1h : IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Agustus 2013 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2012	IHK Desember 2012	IHK Juli 2013	IHK Agustus 2013	Inflasi Agustus 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	135.20	136.38	148.27	149.52	0.85	9.63	10.59
I. BAHAN MAKANAN	159.88	157.67	183.59	185.20	0.88	17.46	15.84
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	161.81	162.63	160.14	160.88	0.46	-1.08	-0.57
Daging dan Hasil-hasilnya	160.05	147.61	174.38	178.49	2.35	20.92	11.52
Ikan Segar	143.70	147.58	158.31	159.83	0.96	8.30	11.22
Ikan Diawetkan	132.49	134.22	142.86	146.09	2.26	8.84	10.27
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	132.08	135.22	151.18	150.77	-0.27	11.50	14.15
Sayur-sayuran	174.49	166.51	189.40	198.34	4.72	19.12	13.67
Kacang - kacangan	279.45	273.91	249.76	259.95	4.08	-5.10	-6.98
Buah - buahan	173.88	166.90	196.14	200.75	2.35	20.28	15.45
Bumbu - bumbu	159.13	157.54	405.87	392.45	-3.31	149.11	146.62
Lemak dan Minyak	116.92	115.38	112.31	112.07	-0.22	-2.87	-4.15
Bahan Makanan Lainnya	145.97	146.49	165.05	166.38	0.80	13.58	13.98
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	144.84	149.56	157.97	158.69	0.46	6.10	9.56
Makanan Jadi	144.94	149.59	161.30	161.91	0.37	8.23	11.70
Minuman yang Tidak Beralkohol	149.40	151.14	152.26	153.94	1.11	1.86	3.04
Tembakau dan Minuman Beralkohol	141.86	149.37	155.32	155.57	0.16	4.15	9.66
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	128.88	129.68	134.79	135.84	0.78	4.75	5.40
Biaya Tempat Tinggal	122.16	123.09	126.97	127.30	0.26	3.42	4.21
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	141.54	141.70	149.54	152.58	2.03	7.68	7.80
Perlengkapan Rumah tangga	124.44	127.77	132.54	132.56	0.02	3.75	6.53
Penyelenggaraan Rumah tangga	137.90	138.78	144.35	144.89	0.38	4.40	5.07
IV. SANDANG	142.07	144.21	142.96	143.17	0.14	-0.73	0.77
Sandang Laki-laki	137.40	137.66	145.48	145.45	-0.02	5.66	5.86
Sandang Wanita	114.41	114.20	116.39	116.65	0.23	2.15	1.96
Sandang Anak-anak	116.77	116.73	118.35	118.40	0.05	1.44	1.40
Barang Pribadi dan Sandang Lain	223.58	234.87	212.48	212.12	-0.17	-9.69	-5.13
V. KESEHATAN	131.10	132.03	137.15	137.39	0.18	4.07	4.80
Jasa Kesehatan	139.55	141.85	147.00	147.00	0.00	3.63	5.34
Obat-obatan	122.39	121.67	124.00	125.22	0.99	2.92	2.32
Jasa Perawatan Jasmani	138.46	139.47	147.76	147.76	0.00	5.95	6.72
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	126.77	127.18	133.02	133.10	0.06	4.65	4.99
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	128.21	135.98	140.17	142.37	1.57	4.70	11.04
Jasa Pendidikan	133.61	144.93	146.34	149.79	2.36	3.35	12.11
Kursus-kursus/Pelatihan	167.09	171.01	187.48	187.51	0.01	9.65	12.22
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	112.50	113.78	127.23	127.54	0.25	12.09	13.37
Rekreasi	117.84	118.63	121.67	121.65	-0.01	2.55	3.23
Olahraga	119.65	119.44	128.08	128.76	0.53	7.80	7.62
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	109.49	109.00	126.00	127.72	1.36	17.17	16.65
Transpor	111.93	110.72	135.75	137.83	1.53	24.49	23.14
Komunikasi dan Pengiriman	92.05	91.81	91.73	91.81	0.08	0.00	-0.26
Sarana dan Penunjang Transpor	149.17	154.98	156.22	160.67	2.85	3.67	7.71
Jasa Keuangan	107.93	107.93	108.72	108.72	0.00	0.73	0.73

*) Perubahan IHK Bulan Agustus 2013 terhadap IHK Bulan Juli 2013

**) Perubahan IHK Bulan Agustus 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

***) Perubahan IHK Bulan Agustus 2013 terhadap IHK Bulan Agustus 2012

Lampiran 1i : IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan September 2013 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2012	IHK Desember 2012	IHK Agustus 2013	IHK September 2013	Inflasi September 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	135.44	136.38	149.52	148.69	-0.55	9.03	9.78
I. BAHAN MAKANAN	156.92	157.67	185.20	179.23	-3.23	13.67	14.22
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	161.41	162.63	160.88	162.97	1.30	0.21	0.97
Daging dan Hasil-hasilnya	147.58	147.61	178.49	180.55	1.15	22.31	22.34
Ikan Segar	141.03	147.58	159.83	164.23	2.75	11.28	16.44
Ikan Diawetkan	132.79	134.22	146.09	147.77	1.15	10.09	11.28
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	130.64	135.22	150.77	151.41	0.42	11.97	15.90
Sayur-sayuran	170.02	166.51	198.34	196.56	-0.90	18.04	15.61
Kacang – kacangangan	273.25	273.91	259.95	275.90	6.14	0.73	0.97
Buah – buah	181.52	166.90	200.75	198.72	-1.01	19.07	9.48
Bumbu – bumbu	150.53	157.54	392.45	280.00	-28.65	77.73	86.01
Lemak dan Minyak	116.68	115.38	112.07	114.68	2.33	-0.61	-1.71
Bahan Makanan Lainnya	144.59	146.49	166.38	166.90	0.32	13.94	15.43
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	146.93	149.56	158.69	159.83	0.72	6.87	8.78
Makanan Jadi	146.61	149.59	161.91	163.02	0.69	8.98	11.19
Minuman yang Tidak Beralkohol	149.89	151.14	153.94	155.07	0.73	2.60	3.46
Tembakau dan Minuman Beralkohol	146.53	149.37	155.57	156.82	0.80	4.99	7.02
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	129.16	129.68	135.84	136.06	0.16	4.92	5.34
Biaya Tempat Tinggal	122.53	123.09	127.30	127.51	0.16	3.59	4.06
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	141.46	141.70	152.58	152.33	-0.16	7.51	7.69
Perlengkapan Rumah tangga	126.18	127.77	132.56	133.72	0.87	4.65	5.97
Penyelenggaraan Rumah tangga	138.18	138.78	144.89	145.86	0.67	5.10	5.56
IV. SANDANG	143.03	144.21	143.17	144.77	1.12	0.39	1.22
Sandang Laki-laki	137.50	137.66	145.45	145.73	0.19	5.86	5.99
Sandang Wanita	114.03	114.20	116.65	117.07	0.36	2.52	2.67
Sandang Anak-anak	116.79	116.73	118.40	118.44	0.03	1.47	1.42
Barang Pribadi dan Sandang Lain	228.62	234.87	212.12	219.71	3.58	-6.46	-3.90
V. KESEHATAN	130.93	132.03	137.39	137.54	0.11	4.18	5.05
Jasa Kesehatan	139.68	141.85	147.00	147.01	0.00	3.63	5.25
Obat-obatan	121.81	121.67	125.22	125.85	0.51	3.44	3.32
Jasa Perawatan Jasmani	138.56	139.47	147.76	147.95	0.12	6.08	6.77
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	126.48	127.18	133.10	133.19	0.07	4.73	5.30
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	135.23	135.98	142.37	145.25	2.02	6.81	7.41
Jasa Pendidikan	144.51	144.93	149.79	153.15	2.24	5.67	5.97
Kursus-kursus/Pelatihan	167.14	171.01	187.51	193.92	3.42	13.40	16.03
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	112.47	113.78	127.54	127.56	0.02	12.11	13.42
Rekreasi	117.85	118.63	121.65	123.83	1.79	4.38	5.08
Olahraga	119.65	119.44	128.76	133.83	3.94	12.04	11.85
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	108.88	109.00	127.72	127.06	-0.51	16.57	16.70
Transpor	111.05	110.72	137.83	136.65	-0.86	23.42	23.04
Komunikasi dan Pengiriman	91.90	91.81	91.81	91.80	-0.01	-0.02	-0.11
Sarana dan Penunjang Transpor	149.19	154.98	160.67	162.88	1.38	5.10	9.18
Jasa Keuangan	107.93	107.93	108.72	108.72	0.00	0.73	0.73

*) Perubahan IHK Bulan September 2013 terhadap IHK Bulan Agustus 2013

**) Perubahan IHK Bulan September 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

***) Perubahan IHK Bulan September 2013 terhadap IHK Bulan September 2012

Lampiran 1j : IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Oktober 2013 (2007 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Oktober 2012	IHK Desember 2012	IHK September 2013	IHK Oktober 2013	Inflasi Oktober 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	135.89	136.38	148.69	148.91	0.14	9.18	9.58
I. BAHAN MAKANAN	157.49	157.67	179.23	176.37	-1.60	11.86	11.99
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	161.13	162.63	162.97	162.20	-0.47	-0.27	0.67
Daging dan Hasil-hasilnya	154.75	147.61	180.55	169.29	-6.24	14.68	9.39
Ikan Segar	142.95	147.58	164.23	163.17	-0.64	10.57	14.15
Ikan Diawetkan	132.39	134.22	147.77	149.45	1.13	11.34	12.88
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	130.47	135.22	151.41	150.02	-0.92	10.94	14.99
Sayur-sayuran	166.97	166.51	196.56	192.49	-2.07	15.60	15.28
Kacang - kacangan	275.58	273.91	275.90	265.16	-3.90	-3.20	-3.78
Buah - buahan	176.05	166.90	198.72	204.42	2.87	22.49	16.12
Bumbu - bumbu	152.58	157.54	280.00	269.35	-3.81	70.97	76.53
Lemak dan Minyak	116.39	115.38	114.68	115.72	0.91	0.29	-0.58
Bahan Makanan Lainnya	144.26	146.49	166.90	167.63	0.44	14.43	16.20
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	148.66	149.56	159.83	162.58	1.72	8.70	9.36
Makanan Jadi	149.02	149.59	163.02	166.25	1.98	11.14	11.57
Minuman yang Tidak Beralkohol	151.03	151.14	155.07	156.65	1.02	3.65	3.72
Tembakau dan Minuman Beralkohol	146.90	149.37	156.82	159.18	1.50	6.56	8.36
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	129.20	129.68	136.06	136.65	0.43	5.37	5.77
Biaya Tempat Tinggal	122.59	123.09	127.51	128.02	0.40	4.00	4.43
Bahan Bakar, Pengerangan dan Air	141.45	141.70	152.33	152.34	0.01	7.51	7.70
Perlengkapan Rumah tangga	125.75	127.77	133.72	137.05	2.49	7.26	8.98
Penyelenggaraan Rumah tangga	138.26	138.78	145.86	147.22	0.93	6.08	6.48
IV. SANDANG	144.03	144.21	144.77	145.08	0.22	0.60	0.73
Sandang Laki-laki	137.79	137.66	145.73	145.16	-0.39	5.45	5.35
Sandang Wanita	114.00	114.20	117.07	117.63	0.47	3.00	3.19
Sandang Anak-anak	116.64	116.73	118.44	121.63	2.69	4.20	4.28
Barang Pribadi dan Sandang Lain	233.85	234.87	219.71	217.71	-0.91	-7.31	-6.90
V. KESEHATAN	131.39	132.03	137.54	138.76	0.89	5.10	5.61
Jasa Kesehatan	140.75	141.85	147.01	148.93	1.31	4.99	5.81
Obat-obatan	121.52	121.67	125.85	126.00	0.11	3.56	3.68
Jasa Perawatan Jasmani	139.47	139.47	147.95	148.68	0.50	6.61	6.61
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	126.67	127.18	133.19	134.31	0.83	5.60	6.03
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	135.43	135.98	145.25	145.54	0.20	7.03	7.47
Jasa Pendidikan	144.68	144.93	153.15	153.15	0.00	5.67	5.85
Kursus-kursus/Pelatihan	167.73	171.01	193.92	196.08	1.11	14.66	16.90
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	112.31	113.78	127.56	127.71	0.12	12.24	13.71
Rekreasi	118.45	118.63	123.83	124.94	0.89	5.32	5.48
Olahraga	119.66	119.44	133.83	134.33	0.37	12.46	12.26
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	108.63	109.00	127.06	127.57	0.40	17.03	17.44
Transpor	110.66	110.72	136.65	137.09	0.33	23.82	23.88
Komunikasi dan Pengiriman	91.87	91.81	91.80	91.80	0.00	-0.02	-0.08
Sarana dan Penunjang Transpor	149.53	154.98	162.88	165.62	1.68	6.87	10.77
Jasa Keuangan	107.93	107.93	108.72	108.72	0.00	0.73	0.73

*) Perubahan IHK Bulan Oktober 2013 terhadap IHK Bulan September 2013

**) Perubahan IHK Bulan Oktober 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

***) Perubahan IHK Bulan Oktober 2013 terhadap IHK Bulan Oktober 2012

**Lampiran 1k : IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Nopember 2013 (2007 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Nopember 2012	IHK Desember 2012	IHK Oktober 2013	IHK Nopember 2013	Inflasi Nopember 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	135.88	136.38	148.91	149.37	0.31	9.53	9.93
I. BAHAN MAKANAN	156.83	157.67	176.37	176.65	0.16	12.04	12.64
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	161.61	162.63	162.20	163.82	0.99	0.73	1.37
Daging dan Hasil-hasilnya	147.70	147.61	169.29	164.31	-2.94	11.32	11.25
Ikan Segar	146.49	147.58	163.17	166.21	1.86	12.62	13.46
Ikan Diawetkan	132.74	134.22	149.45	149.16	-0.19	11.13	12.37
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	132.94	135.22	150.02	151.93	1.27	12.36	14.29
Sayur-sayuran	165.71	166.51	192.49	187.90	-2.38	12.85	13.40
Kacang – kacangangan	271.44	273.91	265.16	263.17	-0.75	-3.92	-3.05
Buah – buah-buahan	168.74	166.90	204.42	204.43	0.00	22.49	21.15
Bumbu – bumbu-bumbuan	156.74	157.54	269.35	273.03	1.37	73.31	74.19
Lemak dan Minyak	114.87	115.38	115.72	117.89	1.88	2.18	2.63
Bahan Makanan Lainnya	147.48	146.49	167.63	167.61	-0.01	14.42	13.65
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	148.88	149.56	162.58	163.36	0.48	9.23	9.73
Makanan Jadi	149.34	149.59	166.25	166.87	0.37	11.55	11.73
Minuman yang Tidak Beralkohol	150.12	151.14	156.65	158.13	0.94	4.63	5.34
Tembakau dan Minuman Beralkohol	147.79	149.37	159.18	159.84	0.42	7.01	8.16
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	129.47	129.68	136.65	137.77	0.82	6.23	6.41
Biaya Tempat Tinggal	122.90	123.09	128.02	128.30	0.22	4.23	4.39
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	141.43	141.70	152.34	155.35	1.97	9.64	9.84
Perlengkapan Rumah tangga	125.74	127.77	137.05	137.30	0.19	7.46	9.20
Penyelenggaraan Rumah tangga	139.12	138.78	147.22	148.54	0.89	7.03	6.77
IV. SANDANG	143.62	144.21	145.08	145.23	0.10	0.71	1.12
Sandang Laki-laki	137.62	137.66	145.16	146.14	0.67	6.16	6.19
Sandang Wanita	114.04	114.20	117.63	117.82	0.16	3.17	3.31
Sandang Anak-anak	116.67	116.73	121.63	122.20	0.47	4.69	4.74
Barang Pribadi dan Sandang Lain	231.85	234.87	217.71	216.08	-0.75	-8.00	-6.80
V. KESEHATAN	131.83	132.03	138.76	139.12	0.26	5.37	5.53
Jasa Kesehatan	141.60	141.85	148.93	148.99	0.05	5.03	5.23
Obat-obatan	121.66	121.67	126.00	126.49	0.39	3.96	3.97
Jasa Perawatan Jasmani	139.47	139.47	148.68	148.68	0.00	6.61	6.61
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	126.94	127.18	134.31	134.87	0.42	6.05	6.25
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	135.68	135.98	145.54	145.98	0.30	7.35	7.59
Jasa Pendidikan	144.68	144.93	153.15	153.15	0.00	5.67	5.85
Kursus-kursus/Pelatihan	168.10	171.01	196.08	197.41	0.68	15.44	17.44
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113.78	113.78	127.71	129.63	1.50	13.93	13.93
Rekreasi	118.43	118.63	124.94	125.34	0.33	5.66	5.83
Olahraga	119.55	119.44	134.33	135.18	0.63	13.17	13.07
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	108.57	109.00	127.57	127.37	-0.15	16.85	17.31
Transpor	110.60	110.72	137.09	136.71	-0.28	23.47	23.61
Komunikasi dan Pengiriman	91.84	91.81	91.80	91.76	-0.04	-0.05	-0.09
Sarana dan Penunjang Transpor	149.55	154.98	165.62	167.02	0.85	7.77	11.68
Jasa Keuangan	107.93	107.93	108.72	108.72	0.00	0.73	0.73

*) Perubahan IHK Bulan Nopember 2013 terhadap IHK Bulan Oktober 2013

**) Perubahan IHK Bulan Nopember 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

***) Perubahan IHK Bulan Nopember 2013 terhadap IHK Bulan Nopember 2012

**Lampiran 11 : IHK dan Inflasi Provinsi Banten Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
Bulan Desember 2013 (2007 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2012	IHK Oktober 2013	IHK Nopember 2013	Inflasi Nopember 2013 *)	Laju Inflasi Tahun 2013 **)	Inflasi "Year on Year" **)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	136.38	136.38	149.37	149.54	0.11	9.65
I. BAHAN MAKANAN	157.67	157.67	176.65	175.66	-0.56	11.41
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	162.63	162.63	163.82	164.39	0.35	1.08
Daging dan Hasil-hasilnya	147.61	147.61	164.31	163.11	-0.73	10.50
Ikan Segar	147.58	147.58	166.21	163.68	-1.52	10.91
Ikan Diawetkan	134.22	134.22	149.16	148.73	-0.29	10.81
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	135.22	135.22	151.93	154.99	2.01	14.62
Sayur-sayuran	166.51	166.51	187.90	185.57	-1.24	11.44
Kacang – kacangang	273.91	273.91	263.17	257.16	-2.29	-6.12
Buah – buahan	166.90	166.90	204.43	206.24	0.89	23.58
Bumbu – bumbuhan	157.54	157.54	273.03	263.45	-3.51	67.22
Lemak dan Minyak	115.38	115.38	117.89	118.66	0.66	2.85
Bahan Makanan Lainnya	146.49	146.49	167.61	167.69	0.05	14.47
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	149.56	149.56	163.36	164.30	0.57	9.85
Makanan Jadi	149.59	149.59	166.87	167.74	0.52	12.13
Minuman yang Tidak Beralkohol	151.14	151.14	158.13	159.36	0.78	5.44
Tembakau dan Minuman Beralkohol	149.37	149.37	159.84	160.64	0.50	7.55
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	129.68	129.68	137.77	138.17	0.29	6.54
Biaya Tempat Tinggal	123.09	123.09	128.30	128.39	0.08	4.31
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	141.70	141.70	155.35	155.93	0.37	10.04
Perlengkapan Rumah tangga	127.77	127.77	137.30	140.31	2.19	9.81
Penyelenggaraan Rumah tangga	138.78	138.78	148.54	149.09	0.37	7.42
IV. SANDANG	144.21	144.21	145.23	145.41	0.13	0.83
Sandang Laki-laki	137.66	137.66	146.14	146.94	0.55	6.74
Sandang Wanita	114.20	114.20	117.82	117.88	0.05	3.23
Sandang Anak-anak	116.73	116.73	122.20	122.41	0.17	4.87
Barang Pribadi dan Sandang Lain	234.87	234.87	216.08	215.40	-0.31	-8.29
V. KESEHATAN	132.03	132.03	139.12	139.53	0.29	5.68
Jasa Kesehatan	141.85	141.85	148.99	149.17	0.12	5.16
Obat-obatan	121.67	121.67	126.49	127.02	0.42	4.40
Jasa Perawatan Jasmani	139.47	139.47	148.68	150.49	1.22	7.91
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	127.18	127.18	134.87	135.28	0.30	6.37
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	135.98	135.98	145.98	146.14	0.11	7.47
Jasa Pendidikan	144.93	144.93	153.15	153.15	0.00	5.67
Kursus-kursus/Pelatihan	171.01	171.01	197.41	197.41	0.00	15.44
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	113.78	113.78	129.63	129.61	-0.01	13.91
Rekreasi	118.63	118.63	125.34	126.22	0.70	6.40
Olahraga	119.44	119.44	135.18	135.53	0.26	13.47
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	109.00	109.00	127.37	127.69	0.25	17.15
Transpor	110.72	110.72	136.71	137.05	0.26	23.79
Komunikasi dan Pengiriman	91.81	91.81	91.76	91.78	0.02	-0.04
Sarana dan Penunjang Transpor	154.98	154.98	167.02	168.23	0.72	8.55
Jasa Keuangan	107.93	107.93	108.72	108.72	0.00	0.73

*) Perubahan IHK Bulan Desember 2013 terhadap IHK Bulan Nopember 2013

**) Perubahan IHK Bulan Desember 2013 terhadap IHK Bulan Desember 2012

**Lampiran 2 : Inflasi Bulanan Kota - Kota di Jawa
Tahun 2013**

	B u l a n	Kota		
		Serang	Tangerang	Cilegon
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	1,41	0,74	1,25
2.	Februari	1,10	1,02	1,23
3.	Maret	1,20	1,07	1,10
4.	April	-0,40	-0,04	-0,07
5.	Mei	-0,38	-0,13	0,15
6.	Juni	1,74	1,59	0,72
7.	Juli	3,56	4,45	2,96
8.	Agustus	1,05	0,84	0,67
9.	September	-0,39	-0,59	-0,5
10.	Oktober	0,16	0,15	0,06
11.	Nopember	-0,47	0,54	-0,16
12.	Desember	0,28	0,04	0,34

Lanjutan Lampiran 2 :

	B u l a n	Kota		
		Jakarta	Bogor	Sukabumi
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	0,88	0,58	1,09
2.	Februari	0,65	0,57	0,93
3.	Maret	0,42	1,50	0,24
4.	April	-0,24	-0,12	-0,24
5.	Mei	-0,07	0,01	-0,18
6.	Juni	0,93	1,60	1,49
7.	Juli	3,16	4,46	3,11
8.	Agustus	0,95	0,41	0,83
9.	September	0,21	-0,71	0,04
10.	Oktober	-0,03	0,13	0,2
11.	Nopember	0,14	-0,42	-0,17
12.	Desember	0,78	0,32	0,46

Lanjutan Lampiran 2 :

	B u l a n	Kota		
		Bandung	Cirebon	Bekasi
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	0,64	0,60	1,49
2.	Februari	1,03	0,58	0,67
3.	Maret	0,63	1,70	0,49
4.	April	-0,21	-0,58	-0,04
5.	Mei	0,34	-0,23	0,48
6.	Juni	1,29	1,40	1,48
7.	Juli	3,10	3,24	4,06
8.	Agustus	1,38	1,42	1,73
9.	September	-0,49	-0,56	-1,2
10.	Oktober	-0,06	-0,12	-0,15
11.	Nopember	-0,24	0,05	-0,12
12.	Desember	0,33	0,17	0,3

Lanjutan Lampiran 2:

	B u l a n	Kota		
		Depok	Tasikmalaya	Purwokerto
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	1,29	1,15	1,63
2.	Februari	0,72	1,00	0,40
3.	Maret	1,05	0,24	0,44
4.	April	-0,05	-0,43	-0,17
5.	Mei	-0,13	-0,01	0,06
6.	Juni	1,79	0,85	1,48
7.	Juli	4,58	2,84	2,84
8.	Agustus	1,05	0,89	1,08
9.	September	-0,57	-0,04	-0,71
10.	Oktober	0,12	0,23	0,88
11.	Nopember	0,1	-0,12	0,04
12.	Desember	0,6	0,11	0,29

Lanjutan Lampiran 2 :

	B u l a n	Kota		
		Surakarta	Semarang	Tegal
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	1,33	0,99	0,77
2.	Februari	1,03	0,90	0,23
3.	Maret	1,43	0,95	0,11
4.	April	-0,26	-0,43	-0,04
5.	Mei	-0,63	-0,17	-0,33
6.	Juni	1,16	0,86	0,79
7.	Juli	3,91	3,50	2,38
8.	Agustus	0,45	1,25	1,98
9.	September	-1,35	-0,61	-0,15
10.	Oktober	0,4	0,12	-0,2
11.	Nopember	0,3	0,42	-0,15
12.	Desember	0,35	0,21	0,28

Lanjutan Lampiran 2 :

	B u l a n	Kota		
		Yogyakarta	Jember	Sumenep
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	0,96	1,17	1,54
2.	Februari	0,93	0,95	1,00
3.	Maret	0,79	0,66	0,69
4.	April	-0,30	-0,34	-0,94
5.	Mei	-0,29	-0,68	-0,46
6.	Juni	0,84	0,78	0,88
7.	Juli	2,58	3,09	3,84
8.	Agustus	0,87	1,08	0,96
9.	September	-0,24	-0,24	-1,44
10.	Oktober	0,61	-0,12	0,54
11.	Nopember	0,2	-0,23	-0,38
12.	Desember	0,17	0,92	0,31

Lanjutan Lampiran 2 :

	B u l a n	Kota		
		Kediri	Malang	Probolinggo
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	1,05	0,94	1,02
2.	Februari	0,94	0,88	0,86
3.	Maret	0,50	0,93	0,92
4.	April	-0,09	-0,21	-0,82
5.	Mei	-0,20	-0,35	-0,07
6.	Juni	0,89	0,91	0,93
7.	Juli	3,26	3,49	3,13
8.	Agustus	1,06	0,77	1,41
9.	September	-0,28	-0,57	-0,5
10.	Oktober	-0,1	0,16	-0,15
11.	Nopember	0,42	0,23	0,12
12.	Desember	0,36	0,53	0,9

Lanjutan Lampiran 2:

	B u l a n	Kota		
		Madiun	Surabaya	<i>Indonesia</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	1,39	0,89	<i>1.03</i>
2.	Februari	0,75	1,03	<i>0.75</i>
3.	Maret	0,97	0,95	<i>0.63</i>
4.	April	-0,37	-0,37	<i>-0.1</i>
5.	Mei	-0,71	-0,07	<i>-0.03</i>
6.	Juni	0,78	0,55	<i>1.03</i>
7.	Juli	3,60	2,67	<i>3.29</i>
8.	Agustus	0,92	0,99	<i>1.12</i>
9.	September	-0,75	-0,02	<i>-0.35</i>
10.	Oktober	0,2	-0,16	<i>0.09</i>
11.	Nopember	-0,09	0,25	<i>0.12</i>
12.	Desember	0,66	0,6	<i>0.55</i>

Lampiran 3 : Laju Inflasi Kota - Kota di Jawa
Tahun 2013

	B u l a n	Kota		
		Serang	Tangerang	Cilegon
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	1,41	0,74	1,25
2.	Februari	2,53	1,77	2,50
3.	Maret	3,76	2,86	3,63
4.	April	3,34	2,82	3,55
5.	Mei	2,96	2,69	3,71
6.	Juni	4,75	4,32	4,46
7.	Juli	8,48	8,96	7,55
8.	Agustus	9,62	9,87	8,27
9.	September	9,2	9,22	7,73
10.	Oktober	9,38	9,39	7,79
11.	Nopember	8,86	9,98	7,62
12.	Desember	9,16	10,02	7,98

Lanjutan Lampiran 3:

	B u l a n	Kota		
		Jakarta	Bogor	Sukabumi
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	0,88	0,58	1,09
2.	Februari	1,53	1,15	2,03
3.	Maret	1,96	2,67	2,28
4.	April	1,71	2,55	2,03
5.	Mei	1,64	2,55	1,85
6.	Juni	2,58	4,20	3,37
7.	Juli	5,82	8,84	6,57
8.	Agustus	6,83	9,29	7,46
9.	September	7,05	8,52	7,51
10.	Oktober	7,01	8,66	7,72
11.	Nopember	7,16	8,2	7,54
12.	Desember	8,00	8,55	8,03

Lanjutan Lampiran 3:

	B u l a n	Kota		
		Bandung	Cirebon	Bekasi
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	0,64	0,60	1,49
2.	Februari	1,67	1,18	2,16
3.	Maret	2,31	2,90	2,66
4.	April	2,10	2,30	2,62
5.	Mei	2,45	2,07	3,11
6.	Juni	3,77	3,51	4,64
7.	Juli	6,99	6,86	8,89
8.	Agustus	8,47	8,38	10,77
9.	September	7,94	7,76	9,44
10.	Oktober	7,88	7,63	9,27
11.	Nopember	7,62	7,68	9,14
12.	Desember	7,97	7,86	9,46

Lanjutan Lampiran 3:

	B u l a n	Kota		
		Depok	Tasikmalaya	Purwokerto
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	1,29	1,15	1,63
2.	Februari	2,02	2,17	2,03
3.	Maret	3,09	2,42	2,48
4.	April	3,04	1,98	2,30
5.	Mei	2,91	1,96	2,36
6.	Juni	4,75	2,83	3,87
7.	Juli	9,54	5,76	6,82
8.	Agustus	10,69	6,7	7,97
9.	September	10,07	6,65	7,2
10.	Oktober	10,2	6,9	8,14
11.	Nopember	10,31	6,77	8,18
12.	Desember	10,97	6,89	8,5

Lanjutan Lampiran 3:

	B u l a n	Kota		
		Surakarta	Semarang	Tegal
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	1,33	0,99	0,77
2.	Februari	2,38	1,90	1,01
3.	Maret	3,84	2,87	1,12
4.	April	3,57	2,42	1,08
5.	Mei	2,92	2,24	0,74
6.	Juni	4,11	3,12	1,54
7.	Juli	8,18	6,72	3,96
8.	Agustus	8,67	8,06	6,03
9.	September	7,2	7,39	5,87
10.	Oktober	7,63	7,52	5,66
11.	Nopember	7,95	7,97	5,5
12.	Desember	8,32	8,19	5,8

Lanjutan Lampiran 3:

	B u l a n	Kota		
		Yogyakarta	Jember	Sumenep
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	0,96	1,17	1,54
2.	Februari	1,89	2,13	2,55
3.	Maret	2,70	2,80	3,25
4.	April	2,39	2,45	2,28
5.	Mei	2,09	1,76	1,81
6.	Juni	2,95	2,55	2,70
7.	Juli	5,61	5,72	6,64
8.	Agustus	6,53	6,86	7,67
9.	September	6,28	6,6	6,12
10.	Oktober	6,93	6,48	6,69
11.	Nopember	7,14	6,23	6,29
12.	Desember	7,32	7,21	6,62

Lanjutan Lampiran 3:

B u l a n	Kota		
	Kediri	Malang	Probolinggo
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	1,05	0,94	1,02
2. Februari	2,01	1,83	1,89
3. Maret	2,52	2,77	2,83
4. April	2,43	2,55	1,99
5. Mei	2,22	2,19	1,92
6. Juni	3,13	3,13	2,87
7. Juli	6,49	6,73	6,08
8. Agustus	7,62	7,54	7,58
9. September	7,32	6,93	7,04
10. Oktober	7,21	7,1	6,88
11. Nopember	7,66	7,34	7,01
12. Desember	8,05	7,92	7,98

Lanjutan Lampiran 3:

	B u l a n	Kota		
		Madiun	Surabaya	Indonesia
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	1,39	0,89	1.03
2.	Februari	2,15	1,93	1.79
3.	Maret	3,14	2,90	2.43
4.	April	2,76	2,52	2.32
5.	Mei	2,03	2,44	2.30
6.	Juni	2,82	3,01	3.35
7.	Juli	6,53	5,75	6.75
8.	Agustus	7,5	6,8	7.94
9.	September	6,69	6,78	7.57
10.	Oktober	6,91	6,61	7.66
11.	Nopember	6,81	6,87	7.79
12.	Desember	7,52	7,52	8.38

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://banten.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN

Kompleks Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B)
Jl. Raya Palma Kav. H 1-2, Pakupatan Serang 42171
Email : bps3600@bps.go.id Website : <http://banten.bps.go.id>

ISSN 2355-7125



9 772355 712525